NIMOR SKRIPSI
4663/PMI-D/SD-S1/2022

# PERAN LEMBAGA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (LPM) DALAM PEMBANGUNAN DI DESA PADANG LUAS KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR

**SKRIPSI**

DIAJUKAN Kepada Fakutlas Dakwah dan Komunikasi
Universitas islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk memenuhi sebagai syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

**FITRIANI**
**NIM. 11740124097**

**JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM**
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**
**SULTAN SYARIF KASIM**
**RIAU**
**2022**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web: https://fdk.uin-suska.ac.id/ Email: fdk@uin-suska.ac.id

## PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara/i:

Nama : Fitriani
NIM : 11740124097
Judul Skripsi : **"Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Dalam Pembangunan Desa Di Desa padang Luas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar".**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk munaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

***Wassalamu'alaikum Wr Wb***

Pembimbing Skripsi

**Muhammad Soim, MA**
**NIK. 130 417 084**

Mengetahui
Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

**Dr. Titi Antin, S.Sos., M.Si**
**NIP. 19700301199903 2 002**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web: https://fdk.uin-suska.ac.id/ Email: fdk@uin-suska.ac.id

## PENGESAHAN

Judul: ***"PERAN LEMBAGA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (LPM) DALAM PEMBANGUNAN DESA DI PADANG LUAS KECAMATAM TAMBANG KABUPATEN KAMPAR"*** yang ditulis oleh :

: FITRIANI
: 11740124097
: Pengembangan Masyarakat Islam ( PMI )

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
Tanggal : Kamis/ 23 Desember 2021

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial ( S.Sos ) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 12 Januari 2022

Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
UIN Suska Riau

**Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A**
**NIP : 19811118 200901 1 006**

**Panitia Sidang Munaqasah,**

**Ketua / Penguji I**

**Zarusman , M.Ag**
**NIP 197008131997031001**

**Sekretaris / Penguji II**

**Muhlasin, M.Pd.I**
**NIP : 196805132005011009**

**Penguji III**

**Yefni, M.Si**
**NIP.197009142014112001**

**Penguji IV**

**Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd**
**NIK : 130 311 014**

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web: https://fdk.uin-suska.ac.id/ Email: fdk@uin-suska.ac.id

Pembimbing Skripsi

Pekanbaru, 09 November2021

Nota Dinas

**Pengajuan Ujian Skripsi**

Kepada Yth

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di_

Tempat

***Assalamu'alaikum Wr. Wb.***

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa riset skripsi saudara/i **Fitriani, NIM : 11740124097** dengan judul **"Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Dalam Pembangunan Desa Di Desa padang Luas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar"**. Telah dapat diajukan untuk mengikuti **Ujian Skripsi/Munaqasah** guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

***Wassalamu'alaikum Wr Wb***

Mengetahui,

Pembimbing Skripsi

**Muhammad Soim, MA**

**NIK. 130 417 084**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
©Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Lampiran Surat :
Nomor : Nomor 25/2021
Tanggal : 10 September 2021

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah in :

| | |
|---|---|
| Nama | : Fitriani |
| NIM | : 11740124097 |
| Tempat/ Tgl Lahir | : Parit baru, 28 September 1998 |
| Fakultas/ Pascasarjana | : Dakwah dan Komunikasi |
| Prodi | : S1 Pengembangan Masyarakat Islam |
| Judul Skripsi | : Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Dalam Pembangunan Desa Di Desa Padang Luas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar |

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya besedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 10 Desember 2021
Yang membuat pernyataan

METERAI TEMPEL
923DDAJX589580351

Fitriani
NIM : 11740124097

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Dalam Pembangunan Desa Di Desa Padang Luas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

**FITRIANI**
**NIM. 11740124097**

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakang oleh adanya peran serta dalam pembangunan di desa padang luas kecamatan tambang kabupaten Kampar Pemerintahan sebagai salah satu unsur negara. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat LPM dalam pembanganan di Desa Padang Luas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini menjukkan bahwa Lembaga Pemberdayaan Masyarakat memiliki peran penting dalam keberhasilan setiap pembangunan yang dilakukan di desa, kita ketahui bahwa peran lembaga pemberdayaan masyarakat yaitu membantu pemerintah desa dalam merancang, dan melaksanakan setiap pembangunan yang ada. Namun dilihat dari hasil wawancara dari beberapa informan, peneliti menyimpulkan bahwa Peran Lembaga pemberdayaan masyarakat belum efektif dalam menjalankan tugas dan fungsinya meskipun dari segi pembangunan fisik dan non-fisik sudah ada perubahan.

**Kata Kunci: Peran, Pemberdayaan, Pembangunan Desa**

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# THE ROLE OF COMMUNITY EMPOWERMENT INSTITUTIONS (LPM) IN VILLAGE DEVELOPMENT IN PADANG VILLAGE, TAMBANG DISTRICT, DISTRICT

## ABSTRACT

This research is driven by participation in development in the village of Padang Luas, mining district, Kampar district. Government as one element of the state. This study aimed to find out how the role of the LPM Community Empowerment Institution in development in Padang Luas Village, Tambang District, Kampar Regency. The method used in this research is a qualitative research method. This study indicates that Community Empowerment Institutions have an essential role in the success of any development carried out in the village; we know that the part of community empowerment institutions is to assist the village government in designing and implementing any existing products. However, judging from the interviews with several informants, the researcher concludes that the role of community empowerment institutions has not been effective in carrying out their duties and functions even though there have been physical and non-physical development changes.

***Keywords: Role, Empowerment, Village Development***

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

# KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh Alhamdulillahirobbil'alamin penulis ucapkan puji dan syukur kepada

Allah SWT. atas segala hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Peran Lembaga pemberdayaan masyarakat (LPM) Dalam pembangunan Desa didesa Padang Luas kecamatan tambang kabupaten Kampar" pada waktunya. Dan shalawat beriringan salam penulis sampaikan kepada baginda Nabi besar kita Muhammad SAW, dengan mengucapkan Allahumma shalli'ala sayyidina Muhammad, wa'ala alihi sayyidina Muhammad.

Terselesaikan nya penulisan skripsi ini berkat karuma Allah SWT serta dukungan, motivasi bimbingan dan bantuan dari semua pihak yang telah membantu, meluangkan waktunya untuk penulis. Yang paling utama penulis ucapkan terimakasih kepada kedua Orang Tua Bapak Abuzar dan Ibu Nurazizah serta Adik - Adik yang selalu menjadi tempat penulis untuk mengadu, berkeluh kesah dan selalu memberikan segala bentuk dorongan dan motivasi.

Pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terimakasih banyak kepada:

1. Bapak Prof Dr. H. Hairunnas Rajab, M.Ag sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan Wakil Rektor I Bapak Dr. H.

Suryan A. Jamrah, MA. Wakil Rektor II Bapak Dr. Kusnadi, M.Pd. Wakil Rektor III Bapak Drs. H. Promadi, MA, Ph.D

2. Bapak Dr. Imron Rosidi, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan Wakil Dekan I Bapak Dr. Masduki, M.Ag, Wakil Dekan II Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si, dan Wakil Dekan III Bapak Dr. Arwan, M.Ag.
3. Ibu Dr. Titi Antin, S.Sos,M.Si selaku Ketua Jurusan Pengembangan Msyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Yefni M.Si, selaku sekretaris jurusan Pengembangan Msyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Rosmita, M.Ag, selaku Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan arahan serta dukungannya kepada penulis.
6. Bapak Muhammad Soim, MA selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga serta pikiran dalam membimbing penulis dengan berbagai masukan, motivasi dalam proses penelitian maupun penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan, wawasan serta berbagai penglaman kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Karyawan/I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan dengan baik dan kemudahan dalam administrasi.
9. Kepada pihak LPM Desa Padang luas yang telah berkenan meluangkan waktu dari kesibukan untuk melayani penulis dalam melaksanakan pengumpulan data sehingga terselesaikannya skripsi ini.
10. Kepada seluruh paman dan bibi serta seluruh sepupu dan keluarga yang telah memberikan semangat kepada penulis.
11. Teman yang selalu satu atap Pegi,Duwi,Ega, yang selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Dan juga kepada Fik
12. Terimakasih kepada teman-teman seperjuang selama di perkuliahan teman seangkatan 2017 khususnya teman teman Lokal E yang telah memberikan banyak pengalaman dan pembelajaran. Terimakasih atas perkenalan, pertemuan dan segala pengalaman yang kita lalui.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa saran atau kritikan yang bersifat membangun dari berbagai pihak sebagai perbaikan dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. Aamiin Yarobbal 'Alamin. Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Pekanbaru, 18 Januari 2022
Penulis

FITRIANI
NIM. 11740124097.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

# DAFTAR ISI

**Persetujuan**

**Pengesahan**

**ABSTRAK.** ..... **i**

**Kata Pengnatar**..... **iii**

**DAFTAR ISI**..... **vi**

**Daftar Lampiran** ..... **viii**

**BAB I PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang..... 1

1.2 Penegasan Istilah. ..... 3

1.3 Permasalahan.. ..... 4

1.4 Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian ..... 4

1.5 Sistematika Penulisan.. ..... 5

**BAB II KAJIAN TEORI**

2.1.Kajian Terdahulu ..... 7

2.2.Landasan Teori. ..... 8

2.3.Kerangka Berpikir ..... 25

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

3.1.Desain Penelitian. ..... 27

3.2.Lokasi Penelitian ..... 27

3.3.Sumber Data.. ..... 27

3.4.Informan Penelitian ..... 27

3.5.Teknik Pengumpulan Data. ..... 27

3.6.Validitas Data. ..... 28

3.7.Teknik Analisis Data ..... 28

**BAB IV GAMBARAN UMUM**

4.1.Profil Desa Padang Luas..... 30

4.1.1. Sejarah Desa Padang Luas. ..... 30

4.1.2. Letak Geografis dan Demorafis. ..... 31

4.1.3. Visi dan Misi. ..... 37

4.1.4. Tugas dan Wewenang Kepala Desa. ..... 38

4.1.5. Fungsi dan Wewenang BPD ..... 39

4.1.6. Adat Istiadat dan Sosial Budaya ..... 39

4.1.7. Profil Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Desa Padang Luas ..... 42

**BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

5.1.Peran lembaga pemberdayaan Masyarakat dalam pembangunan desa..... 48

5.2.Pembahasan ..... 61

**BAB VI PENUTUP**

6.1.Kesimpulan..... 69

6.2.Saran ..... 70

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Penelitain

Lampiran 2  Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Lampiran 3 Daftar Pertanyaan Wawancara

Lampiran 4 Hasil Observasi Wawancara

Lampiran 5 Pedoman Observasi

Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian

Lampiran 7 Izin Riset Dari Kampus

Lampiran 8 Izin Riset Dari Gubri

Lampiran 9 Rekom Dari Kesbanpol

Lampiran 10 Riset dan Balasan Dari Lokasi Penlitian

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Dalam Pembangunan Desa Di Desa Padang Luas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

**FITRIANI**
**NIM. 11740124097**

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakang oleh adanya peran serta dalam pembangunan di desa padang luas kecamatan tambang kabupaten Kampar Pemerintahan sebagai salah satu unsur negara. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat LPM dalam pembanganan di Desa Padang Luas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini menjukkan bahwa Lembaga Pemberdayaan Masyarakat memiliki peran penting dalam keberhasilan setiap pembangunan yang dilakukan di desa, kita ketahui bahwa peran lembaga pemberdayaan masyarakat yaitu membantu pemerintah desa dalam merancang, dan melaksanakan setiap pembangunan yang ada. Namun dilihat dari hasil wawancara dari beberapa informan, peneliti menyimpulkan bahwa Peran Lembaga pemberdayaan masyarakat belum efektif dalam menjalankan tugas dan fungsinya meskipun dari segi pembangunan fisik dan non-fisik sudah ada perubahan.

**Kata Kunci: Peran, Pemberdayaan, Pembangunan Desa**

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# THE ROLE OF COMMUNITY EMPOWERMENT INSTITUTIONS (LPM) IN VILLAGE DEVELOPMENT IN PADANG VILLAGE, TAMBANG DISTRICT, DISTRICT

## ABSTRACT

This research is driven by participation in development in the village of Padang Luas, mining district, Kampar district. Government as one element of the state. This study aimed to find out how the role of the LPM Community Empowerment Institution in development in Padang Luas Village, Tambang District, Kampar Regency. The method used in this research is a qualitative research method. This study indicates that Community Empowerment Institutions have an essential role in the success of any development carried out in the village; we know that the part of community empowerment institutions is to assist the village government in designing and implementing any existing products. However, judging from the interviews with several informants, the researcher concludes that the role of community empowerment institutions has not been effective in carrying out their duties and functions even though there have been physical and non-physical development changes.

***Keywords: Role, Empowerment, Village Development***

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

# KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh Alhamdulillahirobbil'alamin penulis ucapkan puji dan syukur kepada

Allah SWT. atas segala hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Peran Lembaga pemberdayaan masyarakat (LPM) Dalam pembangunan Desa didesa Padang Luas kecamatan tambang kabupaten Kampar" pada waktunya. Dan shalawat beriringan salam penulis sampaikan kepada baginda Nabi besar kita Muhammad SAW, dengan mengucapkan Allahumma shalli'ala sayyidina Muhammad, wa'ala alihi sayyidina Muhammad.

Terselesaikan nya penulisan skripsi ini berkat karuma Allah SWT serta dukungan, motivasi bimbingan dan bantuan dari semua pihak yang telah membantu, meluangkan waktunya untuk penulis. Yang paling utama penulis ucapkan terimakasih kepada kedua Orang Tua Bapak Abuzar dan Ibu Nurazizah serta Adik - Adik yang selalu menjadi tempat penulis untuk mengadu, berkeluh kesah dan selalu memberikan segala bentuk dorongan dan motivasi.

Pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terimakasih banyak kepada:

1. Bapak Prof Dr. H. Hairunnas Rajab, M.Ag sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan Wakil Rektor I Bapak Dr. H.

Suryan A. Jamrah, MA. Wakil Rektor II Bapak Dr. Kusnadi, M.Pd. Wakil Rektor III Bapak Drs. H. Promadi, MA, Ph.D

2. Bapak Dr. Imron Rosidi, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan Wakil Dekan I Bapak Dr. Masduki, M.Ag, Wakil Dekan II Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si, dan Wakil Dekan III Bapak Dr. Arwan, M.Ag.
3. Ibu Dr. Titi Antin, S.Sos,M.Si selaku Ketua Jurusan Pengembangan Msyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Yefni M.Si, selaku sekretaris jurusan Pengembangan Msyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Rosmita, M.Ag, selaku Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan arahan serta dukungannya kepada penulis.
6. Bapak Muhammad Soim, MA selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga serta pikiran dalam membimbing penulis dengan berbagai masukan, motivasi dalam proses penelitian maupun penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan, wawasan serta berbagai penglaman kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Karyawan/I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan dengan baik dan kemudahan dalam administrasi.
9. Kepada pihak LPM Desa Padang luas yang telah berkenan meluangkan waktu dari kesibukan untuk melayani penulis dalam melaksanakan pengumpulan data sehingga terselesaikannya skripsi ini.
10. Kepada seluruh paman dan bibi serta seluruh sepupu dan keluarga yang telah memberikan semangat kepada penulis.
11. Teman yang selalu satu atap Pegi,Duwi,Ega, yang selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Dan juga kepada Fik
12. Terimakasih kepada teman-teman seperjuang selama di perkuliahan teman seangkatan 2017 khususnya teman teman Lokal E yang telah memberikan banyak pengalaman dan pembelajaran. Terimakasih atas perkenalan, pertemuan dan segala pengalaman yang kita lalui.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa saran atau kritikan yang bersifat membangun dari berbagai pihak sebagai perbaikan dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. Aamiin Yarobbal 'Alamin. Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Pekanbaru, 18 Januari 2022
Penulis

FITRIANI
NIM. 11740124097.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

# DAFTAR ISI

**Persetujuan**

**Pengesahan**

**ABSTRAK.** ..... **i**

**Kata Pengnatar**..... **iii**

**DAFTAR ISI**..... **vi**

**Daftar Lampiran** ..... **viii**

**BAB I PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang..... 1

1.2 Penegasan Istilah. ..... 3

1.3 Permasalahan.. ..... 4

1.4 Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian ..... 4

1.5 Sistematika Penulisan.. ..... 5

**BAB II KAJIAN TEORI**

2.1.Kajian Terdahulu ..... 7

2.2.Landasan Teori. ..... 8

2.3.Kerangka Berpikir ..... 25

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

3.1.Desain Penelitian. ..... 27

3.2.Lokasi Penelitian ..... 27

3.3.Sumber Data.. ..... 27

3.4.Informan Penelitian ..... 27

3.5.Teknik Pengumpulan Data. ..... 27

3.6.Validitas Data. ..... 28

3.7.Teknik Analisis Data ..... 28

**BAB IV GAMBARAN UMUM**

4.1.Profil Desa Padang Luas..... 30

4.1.1. Sejarah Desa Padang Luas. ..... 30

4.1.2. Letak Geografis dan Demorafis. ..... 31

4.1.3. Visi dan Misi. ..... 37

4.1.4. Tugas dan Wewenang Kepala Desa. ..... 38

4.1.5. Fungsi dan Wewenang BPD ..... 39

4.1.6. Adat Istiadat dan Sosial Budaya ..... 39

4.1.7. Profil Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Desa Padang Luas ..... 42

**BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

5.1.Peran lembaga pemberdayaan Masyarakat dalam pembangunan desa..... 48

5.2.Pembahasan ..... 61

**BAB VI PENUTUP**

6.1.Kesimpulan..... 69

6.2.Saran ..... 70

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Penelitain

Lampiran 2  Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Lampiran 3 Daftar Pertanyaan Wawancara

Lampiran 4 Hasil Observasi Wawancara

Lampiran 5 Pedoman Observasi

Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian

Lampiran 7 Izin Riset Dari Kampus

Lampiran 8 Izin Riset Dari Gubri

Lampiran 9 Rekom Dari Kesbanpol

Lampiran 10 Riset dan Balasan Dari Lokasi Penlitian

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

# BAB I
# PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang Masalah

Pemerintahan sebagai salah satu unsur negara, memiliki peranan dan fungsi yang amat penting yaitu memajukan kesejahteraan masyarakat, fungsi pemerintahan tersebut mengalami proses perkembangan sebagai akibat perkembangan negara sejalan dengan dinamika warga negaranya. Apabila dibuka kembali kebijakan oitunomi daerah yang digulirkan oleh pemerintah pada saat sekarang ini, maka nampak jelas bahwa kewenangan oitunomi luas adalah keleluasaan daerah untuk menyelenggarakan pemerintah yang mencakup kewenangan semua bidang pemerintah, kecuali kewenang pertahanan keamanan, peradilan, moneter, fiskal, agama serta kewenangan bidang lainnya yang akan di tetapkan dengan peraturan pemerintah. Disamping itu, keleluasaan oitunomi mencakup pula kewenangan yang utuh dan bulat dalam penyelenggaraan nya mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, pengendalian dan evaluasi.

Program-program pengembagan masyarakat secara umum adalah untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat lapis bawah. Beberapa tahapan manajemen mulai dari perencanaan, pengkoordinasian, dan pengembangan berbagai langkah penangannan program atau proyek kemasyarakatan[1].

Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya pembangun kemampuan (*capacity building*) masyarakat dan memberdayakan sumber daya manusia (SDM) yang ada melalui pengembangan kelembagaan, sarana dan prasarana serta pengembangan tiga P- (pendamping, penyuluhan, dan pelayanan).

Peningkatan pembangunan dan efisiensi nasional membutuhkan kepastian hukum.Tegak nya hukum berkeadilan merupakan jasa pemerintah yang terasa teramat sulit diwujudkan, namun mutlak diperlukan dalam penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan. Adanya kepastian hukum merupakan indikaitur profesionalisme dan syarat bagi kredibilitas pemerintahan, sebab bersifat vital dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan tegaknya kepastian

[1] Syabkani HR, Pembaharuan Kabupaten, (Jakarta: Pembaharuan Press, 2004), hlm, 54

hukum juga mensyaratkan kecamatan dalam penyusunan berbagai kebijakan publik tersebut pada akhirnya harus dituangkan dalam sistem perundang-undangan untuk memiliki kekuatan hukum, dan harus mengandung kepastian hukum[2]

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) dalam meningkatkan pembangunan memiliki beberapa fungsi salah satunya yaitu sebagai wadah partisipasi masyarakat dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan, menggali, memanfaatkan potensi dan menggerakan swadaya goitung royong masyarakat untuk membangun, menggerakkan potensi pemuda dalam pembangunan serta membina kerjasama antara lembaga yang ada dalam masyarakat untuk pembangunan.

Dasar pembentukan Hukum LPM adalah bedasarkan Perda No. 9 Tahun 2016. Pembentukan Lembaga Kemasyarakatan Kelurahan ditetapkan dalam peraturan Kelurahan dengan berpedoman Pada Peraturan Daerah Kabupaten/Kota. Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Jambi No 9 tahun 2016 tentang Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM), LPM merupakan bentuk murni partisipasi masyarakat yang diperankan untuk mendukung dan membantu pelaksanaan tugas Pemerintah daerah dalam menjalankan tugas pembangunan serta pelayanan kepada masyarakat, keberadaan lembaga tersebut ditengah-tengah masyarakat sebagai jembatan antara masyarakat dengan pemerintah, berguna untuk mengetahui dan memahami permasalahan serta aspirasi yang berkembang dimasyarakat yang pada gilirannya dapat menjadi mata serta telinga pemerintah untuk menyerap segenap aspirasi yang berkembang secara obyektif dan juga sebagai penyusunan rencana, pelaksanaan, pelestarian dan pengembangan hasilhasil pembangunan secara partisiparif. Dukungan dan bantuan yang dilaksanakan lembaga tersebut dalam perjalanannya dilakukan secara sukarela serta tanpa pamrih dengan mengedepankan semangat goitung royong yang menjadi ciri khas bangsa, sehingga hal ini dapat dijadikan modal dasar dalam

[2] Edy Topo Ashari dan Desi Fernanda , Membangunan Kepemerintahan yang Baik, (Jakarta; LAN-RI, 2001), hlm. 72-73.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan kualitas pembangunan di segala bidang yang berbasis pada partisipasi masyarakat.[3]

Fenomena dan realita ini yang terjadi di Desa Padang Luas perkembangannya usaha peningkatan pendapatan yang dilakukan oleh penduduk desa salah satu indikaitur yang dilakukan masyarakat dengan memanfaatkan sumberdaya yang tersedia. Sejak LPM melaksanakan program pemberdayaan masyarakat di Desa Padang Luas , telah terjadi perkembangan di Desa tersebut. Pemberdayaan masyarakat selalu melibatkan partisipasi masyarakat, baik dalam perencanaan maupun pelaksanaan yang dilakukan, hal tersebut dengan melakukan sosialisasi dan musyawarah bersama dengan masyarakat sebelum program tersebut dilaksanakan. Sebagian dari masyarakat tersebut cukup sering menghadiri kegiatan-kegiatan program tersebut dan mengetahui keputusan yang dihasilkan, serta terlibat dalam pengambilan keputusan.

Maka penulis meneliti yang berjudul. **"Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Dalam Pembangunan Desa Di Desa padang Luas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar".**

## 1.2 Penegasan Istilah

### 1.2.1 Peran

Peran adalah serangkaian perilaku yang diharapkan pada seseorang sesuai dengan posial yang diberikan baik secara formal maupun secara informal.Adapun peran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Peeran Lembanga pemberdayaan masyarakat LPM Dalam Pembangunan Desa di desa Padang Luas Kecaatan Tambang Kabupaten Kampar.

### 1.2.2 Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM)

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) merupakan salah satu lembaga kemasyarakatan yang berperan sebagai mitra pemerintah untuk meningkatkan partisipasi dan pemberdayaan masyarakat di

[3] Peraturan Daerah Kota Jambi Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 46 Tahun 2002 Tentang Pedoman Pembentukan Rukun Tetangga Dan Lembaga Pemberdayaan Masyaraka

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

desa/kelurahan, melalui kerja sama dengan berbagai pihak.[4] LPM berperan penting dalam pembangunan desa, menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat dalam pembangunan, menyusun rencana dan melaksanakan pembangunan, serta menumbuhkan dan menggerakkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa.

### 1.2.3 Pembangunan Desa

Pembangunan desa adalah proses pembangunan yang berlangsung di desa yang meliputi seluruh aspek kehidupan dan penghidupan masyarakat, dilaksanakan secara terpadu dengan mengembangkan swadaya masyarakat. Menurut pasal 78 ayat 1 tentang Pembangunan Desa dan Pembangunan Kawasan Perdesaan, pembangunan desa bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana desa, pengembangan potensi ekonomi local, serta pemanfaatan serta sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan.[5]

## 1.3 Permasalahan

### 1.3.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka penulisan merumuskan masalah yakni bagaimana Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Dalam Pembangunan Desa Di Desa padang Luas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar**’’.**

## 1.4 Tujuan penelitian dan kegunaan Penelitian

### 1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Peran Lembanga Pemberdayaan Masyarakat LPM Dalam Pembangaunan Di Desa Padang Luas Kecamatan Tambnag Kabupaten Kampar.

---

[4] Denny Nofriansyah, Analisis Kinerja Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan(jokjakarta: Deepublish,2018), hal. 3

[5] UU No. 6 Tahun 2014, op.cit, hal.43

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### 1.4.2 Kegunaan penelitian

**a. Kegunaan Institusi**

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi salah satu masukan atau sumbangan pemikiran bagi Peran Lembaga pemberdayaan masrakat (LPM) Dalam Pembngunan Desa Dideasa Paadang Luas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

**b. Kegunaan praktis**

Sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana Sosial (S.Sos) di fakultas dakwah dan komunikasi universitas islam negeri sultan syarif kasim riau, penelitian ini bertujuan senagai tambahan referensi terkait dengan meningkatkan Lembaga Pemberdayaan masyarakat (LPM) Dalam pembangunan Desa Didesa Padang Luas kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini penulis membagi penulisan dalam 6 bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menguraikan tentang kajian terdahulu, landasan teori, konsep operasional serta kerangka fikir penelitia.

**BAB III : MEITUDOLOGI PENILITIAN**

Bab ini berisikan tentang desain penilitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisa data.

**BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Bab ini berisikan penjelasan tentang gambaran umum Desa padang Luas dan Lembaga Pembemberdayaan Masyarakat (LPM) Desa padang Luas Kecamatan Tambang , Kabupaten Kampar, Riau.

**BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan

**BAB VI : PENUTUP**

Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# BAB II
# KAJIAN TEORI

## 2.1 Kajian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Asmawati, yang berjudul Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) dalam Pembangunan Desa (studi kasus Di desa Rannga kecamatan enrekang kabupaten Enrekang). Dalam penelitian Asmawati bertujuan untuk mengetahui Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) dan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan di Desa Rangga. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa peran LPM sebagai fasilitaitur belum berfungsi dengan baik karena tidak mampu menampung aspirasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan, kedua peran sebagai mediaitur juga belum memfasilitasi rapat dan melakukan sosialisasi kepada masyarakat, ketiga peran sebagai motivaitur terlihat dari upaya mendampingi masyarakat dalam pemanfaatan dan perawatan pembangunan fisik di Desa Rangga, yang keempat peran sebagai dinamisaitur adalah upaya mengawasi jalannya pembangunan fisik di Desa Rangga.
2. Fatimah, yang berjudul Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) dalam Pembanguna Desa (studi kasus: di Desa Sabalana Kecamatan Liukang Tangaya Kabupaten pangkep).Ilmu pendidikan universitas muhammadiyah makassar.Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui bagaimana peran lembaga pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan Desa, facitur pendukung dan penghambat Lembaga pemberdayaan masyarakat dalam dalam pembangunan Desa.jenis penelitian adalah penelitian deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini informan dipilih langsung oleh peneliti yang disebut sasaran penelitian berdasarkan karakteristik informan yang telah ditetapkan yaitu kepala Desa, ketua Lembaga pemberdayaan masyarakat dan masyarakat Desa.
3. Mia Aninda kirana, yang berjudul peran Lembaga pemberdayaan masarakat (LPM) sebagai mitra pemerintah Desa dalam pembangunan partisifasi.Lokasi penelitian didesa petaling kecamatan Banyuasai III Kabupaten Bayuasin.jenis

penelitian ini adalah penelitian Kualitatif.penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran Lembaga pemberdayaan masyarakat LPM sebagai mitra pemerintah desa dalam pembangunan partisifatif di desa petaling.Hassil dari penelitian ini adalah, LPM desa petaling telah berperan dan memberikan pyang terbaik berdasarkan tugas pokok dan fungsi bagi masyarakat dan pembangunan yaitu merencanakan program pembangunan,mendorong masyarakat untuk ikut serta goitung royong dalam pembangunan dan melaksanakan pembangunan.LPM desa petaling telah membuka peluang usaha bagi masyarakat seperti perbengkelan,pertenakan,dan perdagangan hang merupakan wujud perilaku dari tuntutan norma atau harapan dari masyarakat.[6]

Sedangkan penulis disini membahas bagaimana Peran Lembaga pemberdayaan masyarakat (LPM) dalam Pembangunan desa di Desa Padang Luas kecamatan tambang kabupaten Kampar.

## 2.2 Landasan Teori

Peran Lembaga pemberdayaan masyarakat (LPM) dalam pembangunan desa di Desa Padang Luas kecamatan Tambang kabupayten Kampar.

### 2.2.1 Peran

a. Pengertian peran

Menurut kamus Bahasa Indonesia peran adalah suatu yang diharapkan dimiliki oleh orang yang memiliki kedudukan dalam masyarakat.[7] Dalam Sosiologi Antropologi istilah peran diartikan sebagai posisi orang yang ada dalam kehidupan masyarakat yaitu seseorang yang tidak berdiri sendiri melainkan perlu orang lain untuk saling berinteraksi. Adapun indikaitur peran sebagai berikut:

[6] Mia anninda kirana,skripsi:peran Lembaga pemberdayaan masyarakat (LPM) sebagai mitra pemerintah Desa dalam pembangunan partisifatif (studi kasus di Desa petaling kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin),(sumatera selatan:Universitas sriwijaya,2018)

[7] Depertement Pendidikan Nasional Balai Pustaka, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi ketiga, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hal 138

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. peran meliputi norma-norma yang diungkapkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat.
2. peranan adalah suatu konsep tentang apa yang dilakukan oleh seseorang dalam masyarakat.
3. peran juga dapat diartikan sebagai perilaku seseorang yang penting sebagai struktur sosial masyarakat.[8]

Menurut Soerjono Soekanitu, yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila sesorang melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan.[9]

Menurut Abu Ahmadi menyebutkan bahwa peran adalah suatu konsep pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu brdasarkan status dan fungsi social.

Menurut Veithzal Rivai menyebutkan bahwa peranan adalah sebuah perilaku yang di atur dan dai harapkan oleh seorang dalam posisi tertentu. Adapun pendapat lain mengatakan peran adalah sebuah kumpulan perilaku yang dihubungkan dengan jabatan atau kedudukan.[10]

Dapat disimpulkan bahwa peran merupakan aspek yang dinamis dari kedudukan (status). Artinya seseorang telah menjalankan hak-hak dan kewajiban-kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, artinya tidak ada peran tanpa status dan tidak ada status tanpa peran. Sebagimana kedudukan, maka setiap orang pun dapat mempunyai macam-macam peran yang berasal dari pergaulan hidupnya.

Jika yang dimaksud peran dalam penelitian ini adalah tindakan yang dilakukan oleh peran Lembaga Pemberdayaan

[8] Soerjono Soekanto, Sosiologi Suatu Pengantar, (Jakarta: PT. Rajawali, 1990), hal 221
[9] Soerjono Soekanto, Teori Peranan, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hakl 243
[10] Rivai, Veithzal, 2004. Sistem yang tepat untuk menilai kinerja karyawan (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada), hal 204

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masyarakat (LPM) dalam Pembangunan Desa di Desa Padang Luas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

b. Ruang Lingkup Peran

Peran yang melekat pada diri seseorang, harus dibedakan dengan posisi atau tempatnya dalam masyarakat. Posisi seseorang dalam masyarakat (social-posiitun) merupakan unsur statis yang menujukkan tempat individu dalam organisasi masyarakat. Sedangkan peran lebih banyak merujuk pada fungsi, artinya seseorang menduduki suatu posisi tertentu dalam masyarakat dan menjalankan suatu peran. Soerjono Soekanitu menjelaskan bahwa peran mencakup tiga hal berikut:

1. peran meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau seseorang dalam masyarakat. Peran dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan masyarakat.
2. peran adalah suatu konsep perihal yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
3. peranan juga dapat diartikan sebagai prilaku individu yang penting bagi struktur social masyarakat.

c. Jenis-jenis Peran

Menurut Soekanitu peran dibagi menjadi tiga bagian yaitu sebagai berikut yaitu:

1. Peran aktif

Peran aktif adalah peran yang diberikan oleh anggota kelompok karena kedudukannya didalam kelompok sebagai aktifitas kelompok, seperti pengurus, pejabat, dan laiinya sebagainya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. peran partsipatif

peran partsipatif adalah peran yang diberikan oleh anggota kelompok kepada kelompoknya yang memberikan sumbangan yang sangat berguna bagi kelompok itu sendiri.

3. Peran Pasif

Peran pasif adalah sumbangan anggota kelompok yang bersifat pasif, dimana anggota kelompok menahan diri agar memberikan kesempatan kepada fungsi-fungsi lain dalam kelompok sehingga berjalan dengan baik.

d. Fungsi Peran

Menurut J.Dwi Narwoko dan Hendropuspitu menyebutkan bahwa peranan dapat membimbing seseorang dalam berperilaku, karena fungsi peran sendiri adalah sebagi berikut:[11]

1. memberikan arah pada proses sosialisasi (instruksi dan konsultasi).
2. pewarisan tradisi, kepercayaan, nilai-nilai, norma-norma, dan pengetahuan (delgasi).
3. dapat mempersatukan kelompok atau masayarakat (partisipasi).
4. menghidupkan system pengendalian dan control, sehinnga dapat melestarikan kehidupan masyarakat (pengendalian).

Berdasarkan pelaksanaannya peranan dapat dibedakan menjadi dua yaitu: peranan yang diharapkan (*expectes roles)* ialah cara ideal dapat pelaksanaan peranan menurut penilaian masyarakat. Sedangkan peranan yang disesuaikan (*actual roles*), yaitu cara bagaimana sebenarnya peranan itu dijalankan.[12]

[11] Hendropuspito (2007) dan Narwoko & Suryanto, hal 160
[12] Bagong, Suryanto J.Dwi Narwoko, 2004. Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan, hal 160

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Aspek-Aspek Peran

Biddle dan Thomas membagi peristilahan dalam teori peran dalam empat golongan yaitu:[13]

1. Orang-orang yang mengambil bagian dalam interaksi social.
2. Periaku yang muncul dalam interaksi tersebut.
3. Kedudukan orang-orang dalam perilaku.
4. Kaitan antara orang dan perilaku.

### 2.2.2 Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM)

Desa sebagai subsistem dari suatu daerah memiliki LPMD yang dinamakan lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa. Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD) merupakan perubahan nama dari Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa (LKMD) sesuai dengan keputusan temu LKMD tingkat nasional tanggal 21 Juli 2001. LPM atau singkatan dari Lembaga Pemberdayaan Masyarakat adalah Lembaga Kemasyarakatan yang tumbuh dari oleh dan untuk masyarakat, merupakan lembaga partisipasi dan aspirasi masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian pembangunan yang bertumpu pada masyarakat.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 5 tahun 2007 tentang Pedoman Penataan Lembaga Kemasyarakatan Pasal 1, Lembaga Pemberdayaan Masyarakat desa adalah Lembaga atau wadah yang dibentuk atas prakarsa masyarakat sebagai mitra Pemerintah Desa dalam menampung dan mewujudkan aspirasi serta kebutuhan masyarakat di bidang pembangunan.[14]

Landasan hukum dari peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat dalam pembangunan desa yang berlaku tertuang dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa yaitu berada

[13] Sarlito Wirawan Sarwono, Teori-teori Psikologi Sosial, (Jakarta: Rajawali Press), 2015, hal 215

[14] Peraturan Menteri Dalam Negari 5 tahun 2007 tentang pedoman penataan Lembaga kemasyarakatan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada bagiam ke satu Lembaga Kemasyarakatan Desa pasal 94, yang menyebutkan:

a. Desa mendayagunakan lembaga kemasyarakatan desa yang ada dalam membantu pelaksanaan fungsi penyelenggaraaan pemerintah desa, pelaksanaan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, serta pemberdayaan masyarakat desa.
b. Lembaga kemasyarakatan desa merupakan wadah partisipasi masyarakat desa sebagai mitra pemerintah desa
c. Lembaga kemasyarakatan desa bertugas melakukan pemberdayaan masyarakat desa, ikut serta merencanakan dan melaksanakan pembangunan serta meningkatkan pelayanan masyarakat desa.
d. Pelaksanaan program dan kegiatan yang bersumber dari pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dan lembaga non pemerintah wajib memberdayakan dan mendayagunakan lembaga kemasyarakatan yang sudah ada di desa.[15]

Lembaga yang dimaksud dalam undang-undang tersebut merupakan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat yang mempunyai tugas membantu Pemerintah Desa dan merupakan mitra desa dalam menjalankan fungsinya serta lembaga ini bertanggung jawab untuk di manfaatkan dan didayagunakan demi kemajuan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat.

Lembaga Pemberdayaan masyarakat (LPM) bukan sebuah perangkat dari desa. LPM bukan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) karena BPD berdiri sendiri dan tidak ada hubungannya dengan LPM, keduanya adalah mitra desa. Meski demikian, LPM tidak berbeda atau sama halnya dengan RT maupun RW yang memiliki peranan membantu program pemerintah dalam hal merancang pembangunan dan pemberdayaan masyarakat di tingkat

[15] UU No. 6 Tentang Desa, hal.52

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

desa. Sedangkan LPM di kelurahan, sama halnya dengan LPM di desa, hanya yang membedakan status kedudukannya, berupa di tingkat desa sedangkan satu lagi di tingkat kelurahan.

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat yang berada di tingkat desa yang bertugas sebagai mitra pemerintah desa dalam merencanakan, melaksanakan dan mengendalikan pembangunan desa. Kemitraan yang dilakukan oleh LPM dengan Pemerintah Desa dalam proses perencanaan pembangunan bertujuan dilakukan untuk mempromosikan pembangunan ekonomi, sosial dan kebudayaan daerah pedesaan serta untuk mempromosikan kerja sama antara organisasi dalam wilayah tersebut agar bisa mempromosikan pembangunan dan memperbaiki kualitas kehidupan masyarakat setempat.

Menurut teori fungsionalisme oleh Talcott Person mengatakan bahwa masyarakat mempunyai kelembagaan yang saling terkait dan tergantung satu sama lain. Setiap bagian tubuh manusia mempunyai fungsi yang jelas dan spesitif, maka demikian juga dengan juga dengan setiap bentuk kelembangan dalam masyarakat. Setiap lembaga dalam masyarakat melaksanakan dan menjalankan tugas tertentu untuk stabilitas dan pertumbuhan masyarakatat.[16]

Bagi fungsionalis, institusi-institusi dalam masyarakat, misalnya bentuk tatanan keluarga, tatanan politik, tatanan pendidikan, tatanan keagamaan dan lainnya adalah analog dengan komponen-komponen organisme. Masyarakat terdiri dari bagian-bagian yang terintegrasi dan saling tergantung. Seperti halnya organ-organ, alasan mengapa cara berfikir dan bertindak institusional ada dalam masyarakat karena institusi-institusi ini memainkan peranan yang tak tergantikan, atau dengan menggunakan istilah fungsionalis melaksanakan fungsi yang

[16] Tita Ghea Tansia, op,cit, hal.26

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperlukan dalam memelihara masyarakat dalam keadaan yang stabil dan memuaskan.[17] Dengan kata lain setiap lembaga baru yang terbentuk secara khusus menyediakan dan bertanggung jawab untuk melaksanakan satu misi tertentu.

Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) dapat diartikan bahwa kedudukan dari LPM dilihat dari kewajiban atau capaian yang akan dicapai sesuai dengan visi LPM tersebut adalah terwujudnya kemandirian LPM sebagai wadah perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian pembangunan yang bertumpu pada pemberdayaan masyarakat, atau kata lain Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) sendiri merupakan wadah aspirasi dan partisipasi masyarakat.

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) sebagai lembaga kemasyarakatan memiliki tugas,antaran lain:

a. Menyusun rencana pembangunan yang partisipatif
b. Menggerakkan swadaya goitung royong masyarakat
c.Serta Melaksanakan pengedalian pembangunan[18]

Secara umum tugas LPM adalah mewadahi dan menumbuhkan aspirasi masyarakat dalam mengelola dan memajukan desa untuk menyusun perencanaan pembangunan secara partisipatif, melaksanakan rencana pembangunan desa, mengendalikan pembangunan desa, serta memelihara dan memanfaatkan pembangunan secara bersama-sama, menumbuhkan keaktifan masyarakat desa dalam kegiatan goitung royong, mengembangkan kondisi masyarakat desa yang berkelanjutan dalam rangka meningkatkan pemberdayaan masyarakat desa.

Beberapa indikaitur pembahasan yang diuraikan berdasarkan pada fungsi dan peranan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat yaitu

[17] Pip Jones, pengantar Teori-Teori sosial: Dari Fungsionalisme Hingga post-modernisme,(Jakarta: Yayasan pustaka obor Indonesia,2009), hal.53

[18] Deny Nofriansyah, penelitian kualitatif:Analisis kinerja Lembaga pemberdayaan masyarakat kelurahan,(jokjakarta:Deepublish,2018), hal.4

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fungsi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) sebagai fasilitaitur, mediaitur, motivaitur, dan dinamisaitur bagi pembangunan wilayah di desa.[19]

a. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Sebagai Fasilitaitur

Fasilitaitur merupakan orang yang memberikan bantuan dalam memperlancar proses komunikasi sekelompok orang, sehingga mereka dapat memahami atau memecahkan masalah bersama-sama. Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat yang disebut sebagai fasilitaitur adalah LPM sendiri memfasilitasi dan mendampingi segala aktivitas masyarakat yang menyangkut dengan program pembangunan dan kemasyarakatan di desa. Peranan LPM sebagai fasilitaitur adalah memfokuskan pada mendampingi masyarakat dengan menampung aspirasi masyarakat dalam proses melakukan kegiatan perencanaan pembangunan. Hal ini dapat dilihat dengan:

a) Masyarakat ikut dalam proses merencanakan suatu pembangunan di desa

b) Masyarakat ikut serta dalam menentukan prioritas usulan program

Pembangunan Penyusunan rencana, pelaksanaan, pelestarian dan pengembangan hasil pembangunan secara partisipatif berupa pelibatan masyarakat dalam membuat program pembangunan. Target menjadikan usulan masyarakat menjadi prioritas pembangunan di desa tercapai karena usulan yang disuarakan LPMD menjadi daftar usulan prioritas Musrenbang tingkat desa.

Umumnya, setiap pembangunan masyarakat (termasuk pemanfaatan sumber daya lokal dan alokasi anggaran) selalu ditetapkan sendiri oleh pemerintahan pusat atau setempat, yang

[19] Juliana, peran Lembaga pemberdayaan Masyarakat (LPM)dalam pembangunan di kelurahan Tanjung pinang kota,e-Journal (Tanjung pinang: Universitas Negeri Maritim Raja Ali Haji,2015),hal.25

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam banyak hal lebih mencerminkan sifat kebutuhan kelompok elit yang berkuasa dan kurang mencerminkan keinginan dan kebutuhan masyarakat banyak. Karena Itu, partisipasi masyarakat desa dalam pembangunan perlu ditumbuhkan melalui dibukanya forum yang memungkinkan masyarakat banyak berpastifasi langsung dalam proses pengambilan keputusan tentang program pembangunan di wilayah setempat atau lokal.[20]

b. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Sebagai Mediaitur

LPM sebagai mediaitur dalam pembangunan yang dimaksudkan adalah memiliki tugas untuk mensosialisasikan hasilhasil usulan rencana pembangunan yang sudah ditetapkan dan dijadikan Rancangan Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) kepada semua elemen masyarakat. Kegiatan sosialisasi ini termasuk di dalamnya sosialisasi kegiatan, seperti pihak-pihak yang terkait yang akan diminta partisipasi dan keterlibatannya, pembagian peran yang diharapkan, pendekatan serta langkahlangkah selanjutnya.[21]

c. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Sebagai Motivaitur

Motivaitur dipandang sebagai ujung itumbak dan pionir pembangunan maka tantangannya adalah bagaimana membentuk para motivaitur-motivaitur pemberdayaan masyarakat. Motivaitur dalam hal ini dapat berupa itukoh yang ada dimasyarakat maupun segenap aparat pemerintahan yang ada di desa. Banyak hal yang harus dipersiapkan menyangkut peran Lembaga Pembemberdayaan Masyarakat sebagai motivaitur, baik persiapan ketahan personal, kemampuan memahami lingkungan dan modal sosialnya, kemampuan mengajak, memobilisasi, menjembatani, serta kemampuan untuk

[20] Sri Handini dkk, Pemberdayaan Masyarakat Desa dalam Pengembangan UMKM di Wilayah Pesisir, (Gayungan, Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2019), hal.25

[21] Ibid, hal. 65

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi fasilitaitur. Sehingga peran motivaitur sangat penting dan strategis.

Peranan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat motivaitur menempatkan diri sebagai garda. Melakukan bimbingan, pembinaan dan pengarahan sebagai rangkaian kegiatan atau proses memelihara, menjaga, dan memajukan organisasi melalui setiap pelaksanaan tugas personal, baik secara struktural maupun fungsional, agar pelaksanaan tugas-tugas umum pemerintahan dan pembangunan tidak terlepas dari usaha mewujudkan tujuan negara atau cita-cita bangsa Indonesia.

c. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Sebagai Dinamisaitur

Kata dinamisaitur berasal dari kata dinamis yang berarti merujuk kepada segala sesuatu atau kondisi yang terus menerus berubah, bergerak secara aktif dan mengalami perkembangan yang berarti. Sedangkan dinamisaitur merupakan seseorang atau sesuatu yang menimbulkan atau menjadikan sesuatu menjadi terus bergerak atau berubah (dinamika).

Agar dapat berlangsung pembangunan yang ideal, maka pemerintah, swasta dan masyarakat harus dapat bersinergi dengan baik. LPM berperan untuk mensinergiskan ketiga pihak tersebut, sehingga diantaranya tercipta suatu simbiosis mutualisme demi perkembangan pembangunan. Sebagai dinamisaitur LPM harus mampu menggerakkan masyarakat dan melakukan pengembangan kepada masyarakat desa. Dengan begitu kegiatan pembangunan desa akan berjalan dengan optimal.

Mengoptimalisasikan pelaksanaan pemberdayaan masyarakat, pihak LPM Desa harus cermat dan bijaksana dalam mengawasi dan melihat berbagai kegiatan di masyarakat yang selalu berubah, Pihak LPMDes menempatkan dirinya di tengahtengah masyarakat untuk ikut serta terjun langsung mendorong masyarakat untuk lebih berperan aktif terlibat dalam

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan pembangunan di masing-masing wilayahnya. Hal yang dapat dilakukan LPM untuk terus melakukan pergerakan dan perubahan ke arah pembangunan yang lebih baik dapat di lihat dari:

a. LPM Desa melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap kegiatan program pembangunan.
b. LPM Desa melakukan evaluasi terhadap program pembangunan[22]

Dua kegiatan di atas dirasa cukup penting karena, diperlukan untuk menyesuaikan antara perencanaan dengan pelaksanaan pembangunan dengan memperkecil dampak negatif yang mungkin ditimbulkan, memperoleh umpan balik tentang masalah dan kendala yang muncul dalam pelaksanaan pembangunan yang bersangkutan, serta untuk menilai apakah hasil pembangunan sesuai dengan apa yang diharapkan.

### 2.2.3 Lembaga Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembangunan Desa

Pembangunan pada hakikatnya merupakan usaha meningkatkan taraf hidup masyarakat ke tingkat yang lebih baik, lebih sejahtera, lebih tenteram, serta lebih menjamin kelangsungan hidup di hari depan. Dalam konteks ke Indonesia-an, harapan tersebut diwujudkan dengan kata adil dan makmur. Dalam konteks ini, setiap pembangunan menghendaki adanya perubahan dan perubahan tersebut merupakan proses dan usaha yang diarahkan dengan maksud mencapai tujuan-tujuan, seperti menciptakan keamanan, ketertiban, dan kesejahteraan dalam masyarakat. Dengan demikian, proses atau usaha pembangunan memiliki arti humanisasi, yaitu memanusiakan manusia atau masyarakat.[23]

Pembangunan adalah proses yang kontinu. Pembangunan juga harus dipisahkan dengan konsep pertumbuhan dimana pembangunan merupakan

[22] Juliana, peran Lembaga Pemberdayaan masyarkat(LPM)dalam pembangunan di kelurahan Tanjung pinang kota,e-Journal (Tanjung pinang:Universitas Negeri Maritim Raja Ali Haji,2015, hal.25

[23] Adon Nasrullah Jamaludin, op. cit, hal. 1

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konsep yang lebih luas yang secara stimulan melibatkan aspek sosial, lingkungan dan ekonomi untuk meningkatkan taraf hidup.[24]

Paradigma pembangunan yang baru berprinsip bahwa pembangunan yang terpenting dan terutama harus dilakukan atas inisiatif dan dorongan kepentingan-kepentingan masyarakat, masyarakat harus diberi kesempatan untuk terlibat di dalam keseluruhan proses perencanan dan pelaksanaan pembangunannya, termasuk pemilikan serta penguasaan aset infrastrukturnya. Aspek utama dalam suatu program pemberdayaan masyarakat adalah program yang disusun sendiri oleh masyarakat, mampu menjawab kebutuhan dasar masyarakat, mendukung keterlibatan kaum miskin dan kelompok yang terpinggirkan lainnya, dibangun dari sumber daya lokal, sensitif terhadap nilai-nilai budaya lokal, memperhatikan dampak lingkungan, tidak menciptakan ketergantungan berbagai pihak terkait serta pembangunan yang berkelanjutan.[25]

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.[26] Desa memiliki hak asal usul dan hak tradisional dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat dan berperan mewujudkan cita-cita kemerdekaan berdasarkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Desa dalam perjalanannya telah berkembang dalam berbagai bentuk sehingga perlu dilindungi dan diberdayakan agar menjadi kuat, maju, mandiri, dan demokratis sehingga dapat menciptakan landasan yang kuat

[24]Chizon, ddk, pembangunan perdesaan dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat,(Bogor.IPB Press,2010), hal. 107

[25] Wulan Ayuningtyas Agustin, "Peran Fasilitator dalam Pemberdayaan Masyarakat pada Program Penataan Lingkungan Permukiman Berbasis Komunitas", Jurnal Sosiologi Dilema, Vol. 32, No. 1, ISSN 0215-9635, ( Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2017), hal. 70 25 UU No 6 Tahun 2014, Op. Cit, hal.70

[26] UU No 6 2014,op, cit, hal. 2

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam melaksanakan pemerintahan dan pembangunan menuju masyarakat yang adil, makmur, dan sejahtera. Dengan demikian, menegaskan bahwa desa sebagai satu unit kelembagaan pemerintahan mempunyai kewenangan dalam melakukan pengelolaan terhadap wilayah perdesaan.

Pembangunan desa adalah proses pembangunan yang berlangsung di desa yang meliputi seluruh aspek kehidupan dan penghidupan masyarakat, dilaksanakan secara terpadu dengan mengembangkan swadaya masyarakat. Pembangunan desa dilaksanakan sesuai dengan Rencana Kerja Pemerintah Desa.

Pembangunan Kawasan Perdesaan meliputi:

a. Penggunaan dan pemanfaatan wilayah desa dalam rangka penetapan kawasan pembangunan sesuai dengan tata ruang Kabupaten/Kota
b. Pelayanan yang dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat perdesaan
c. Pembangunan infrastruktur, peningkatan ekonomi perdesaan, dan pengembangan teknologi tepat guna
d. Pemberdayaan masyarakat desa untuk meningkatkan akses terhadap pelayanan dan kegiatan ekonomi.

Perkembangan dinamika di bidang perdesaan diperkuat oleh lahirnya pembangunan terintegrasi yang dipelopori oleh Mundoch dan Van Der Plog. Pendekatan yang mereka sebut sebagai paradigma baru pembangunan perdesaan (new paradigm of rural development) lebih menekankan pada pembangunan yang bersifat endogenous dengan indikaitur yang terstruktur termasuk sosial, budaya, ekonomi, politik, dan nilai-nilai ekologis. Menurut Lowe ciri dasar dari pembangunan bersifat endogenous adalah:

a. Prinsip kunci yakni sumber daya yang spesifik di suatu wilayah perdesaan (sumber daya manusia, alam, dan budaya) adalah kunci dari pembangunan yang berkelanjutan
b. Kekuatan dinamis berupa inisiatif lokal dan kewirausahaan.
c. Fungsi wilayah perdesaan: layanan ekonomi yang beragam

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Identifikasi masalah perdesaan berupa keterbatasan kapasitas
e. Fokus: pengembangan kapasitas dan mengatasi sosial exclussion (keterasingan sosial)[27]

Dari uraian di atas, teori pembangunan perdesaan merupakan hasil dari perkembangan pemikiran yang terus menerus secara kontinu diperbaiki sesuai dinamika perkembangan yang terjadi. Karena bersifat dinamis, maka inovasi dan pemikiran-pemikiran maupun terobosan-terobosan baru diperlukan dalam membangun wilayah pedesaan.

Tujuan pembangunan desa adalah untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat desa, meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, kualitas hidup dan kualitas masyarakatnya, serta bertujuan untuk menanggulangi kemiskinan masyarakat melalui pemenuhan kebutuhan dasar pembangunan masyarakat, melalui sarana prasarana, melalui sumber daya alam yang terdapat dalam desa tersebut, membangun gerak perekonomian lokal sesuai dengan sumber daya alam yang ada, sesuai dengan kemampuan masyarakatnya, serta pembangunan berwawasan lingkungan secara berkelanjutan.[28]

Pembangunan Desa sebagaimana dimaksud dilaksanakan oleh Pemerintah Desa yaitu dengan melibatkan seluruh masyarakat desa dengan semangat goitung royong. Pembangunan Kawasan Perdesaan dilaksanakan dalam upaya mempercepat dan meningkatkan kualitas pelayanan, pembangunan, dan pemberdayaan masyarakat desa di kawasan perdesaan melalui pendekatan pembangunan partisipatif. Berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa, pasal 78 dalam rangka melaksanakan pembangunan maka tahapan yang pertama kali dilaksanakan adalah melakukan perencanaan. Definisi perencanaan pembangunan menurut Tjokroamidjojo sebagai berikut:

[27] Chozin, ddk, op,cit, hal. 110
[28] Chusnul Chotimah dkk, "Efektivitas Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa dalam Pelaksanaan Pembangunan Desa Bululawang", Jurnal Civic Hukum, Vol. 4, No. 2, P-ISSN 2623-0216 E-ISSN 2623-0224 (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2019) hal. 105

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Perencanaan dalam arti seluas-luasnya tidak lain adalah suatu proses mempersiapkan secara sistematis kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai target tertentu
b. Perencanaan adalah suatu cara bagaimana mencapai tujuan sebaikbaiknya dengan sumber yang ada supaya lebih efisien dan efektif
c. Perencanaa adalah penentuan tujuan yang akan dicapai atau yang dilakukan, bagaimana, bilamana, dan oleh siapa.[29]

Peraturan Menteri No.8 Tahun 2008 mengemukakan perencanaan pembangunan daerah adalah suatu proses penyusunan tahapan-tahapan kegiatan yang melibatkan berbagai unsur pemangku kepentingan di dalamnya, guna pemanfaatan dan pengalokasian sumber daya yang ada dalam rangka meningkatkan kesejahteraan sosial dalam suatu lingkungan wilayah/daerah dalam jangka waktu tertentu.

GTZ (German Technical Cooperation) dan Usaid-Clean Urban Pro Ject mendefinisikan perencanaan pembangunan daerah adalah suatu sistematik dari berbagai pelaku (akitur), baik umum (publik), swasta maupun kelompok masyarakat lainnya pada tingkatan yang berbeda untuk menghadapi saling ketergantungan aspek-aspek fisik, sosial-ekonomi, dan aspek-aspek lingkungan lainnya.[30]

Melaksanakan perencanaan pembangunan desa dapat dilakukan dengan dua pendekatan. Pertama pendekatan botitum-up yang mempunyai makna perencanaan diusulkan dari masyarakat tingkat bawah atau lebih mengutamakan partisipasi masyarakat desa dalam menentukan program kerja Desa. Kedua, Pendekatan Teknokratik, bahwa perencanaan pembangunan disusun oleh lembaga atau orang yang lebih paham dalam penyusunan dokumen perencanaan pembangunan desa.

[29] Hasyemi Rafsanzani dkk, "Kemitraan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa Dengan Kepala Desa Dalam Perencanaan Pembangunan Desa (Studi Kasus di Desa Sumber Ngepoh Kecamatan Lawang Kabupaten Malang)", Jurnal Administrasi Publik (JAP),VoLi, No.4, (malang:UB) HAL. 69

[30] Ali Kabul mahi, op, cit, hal. 45

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun kriteria perumusan perencanaan pembangunan desa terbagi berdasarkan kategori kebutuhan masyarakat desa, meliputi:

a. Peningkatan kualitas dan akses terhadap pelayanan dasar
b. Pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur dan lingkungan berdasarkan kemampuan teknis dan sumber daya lokal yang tersedia
c. Pengembangan ekonomi pertanian berskala produktif
d. Pengembangan dan pemanfaatan teknologi tepat guna untuk kemajuan ekonomi,
e. Peningkatan kualitas ketertiban dan ketentraman masyarakat desa berdasarkan kebutuhan masyarakat desa.[31]

Keterlibatan masyarakat dalam perencanaan pembangunan daerah merupakan suatu tuntutan dalam pelaksanaan oitunomi daerah dalam mengembangkan kehidupan demokrasi, pemberdayaan masyarakat, menumbuhkan prakarsa dan kreativitas serta peran serta masyarakat. Dimana pelaksanaan pembangunan oleh pemerintah yang baik untuk saat ini maupun kedepannya adalah pembangunan yang berdasarkan pemikiran dan masukan dari masyarakat sehingga pembangunan yang dilakukan akan lebih tepat sesuai kebutuhan masyarakat dan tepat sasaran.

Perencanaan pembangunan dengan pendekatan botitun-up atau melibatkan masyarakat untuk ikut serta dalam perencanaan pembangunan sebelum terlaksananya pembangunan merupakan suatu konsep yang terbilang sangat bagus dan tepat untuk diterapkan dalam pembangunan di desa khususnya. Namun dalam kondisi di lapangan pendekatan botitun-up memang hanya merupakan suatu konsep yang tidak tampak pelaksanaannya. Hal ini terjadi bukan tanpa alasan, tentu hal ini disebabkan oleh beberapa fakitur. Fakitur tersebutlah yang menyebabkan pembangunan di desa kadang tidak sampai sasarannya. Hambatan yang sering terjadi karena tidak cakapnya lembaga kemasyarakat dalam menjalankan fungsi dan perannya. Permasalahan lainnya adalah kurangnya

[31] Arif Zainudin, "Pembangunan dan Mekanisme Sistem Perencanaan (Studi Kasus Desa Pengabean dan Desa Karanganyar)", Jurnal Ilmu Pemerintahan, Vol. 3, No. 1, ISSN: 2528-0724 (Tegal: Universitas Pancakti,2018), hal.4

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemahaman masyarakat terhadap perencanaan pembangunan, efeknya adalah muncul apatisme dari masyarakat mengenai perencanaan pembangunan itu sendiri:

Dalam konsep pembangunan pedesaan hal penting untuk diperhatikan keberadaanya salah satunya adalah adanya organisasi dalam unit desa yang bergerak dalam bidang pemberdayaan masyarakat desa. Organisasi-organisasi yang bergerak dalam bidang pemberdayaan masyarakat desa dapat dipahami sebagai moitur penggerak terjadinya pemindahan informasi yang dapat mengubah keterampilan masyarakat desa pada titik yang maksimal. Semakin maksimal keterampilan masyarakat desa maka akan berpengaruh pula terhadap laju pembangunan suatu desa. Keterampilan suatu masyarakat desa dapat dibentuk melalui berbagai kegiatan pemberdayaan masyarakat yang diprakarsai oleh masyarakat desa maupun aparatur desa, untuk memudahkan pengorganisiran pemberdayaan masyarakat desa maka keberadaan organisasi yang menaungi masyarakat desa dalam proses pemberdayaan menjadi mutlak diperlukan, dalam hal ini organisasi pemberdayaan masyarakat itu adalah Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) yang berkedudukan di tingkat desa.

## 2.3 Kerangka Fikir

Kerangka pikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori hubungan dengan berbagai fakitur yang telah diidentifikasikan sebagai masalah yang penting. [32]Kerangka fikir merupakan uraian ringkas tentang teori yang digunakan dan cara menggunakan teori tersebut dalam menjawab pertanyaan penelitian.[33] Kerangka pikir juga diartikan sebagai penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan.

Berdasarkan kajian teori di atas penulis merasa perlu untuk menguraikan konsep operasional dalam bentuk kerangka fikir terhadap judul penelitian “Peran

[32] Sugino, Metode Penelitian Kualitati f, Kuantitatif dan (Mixed Metode), (Bandung: Alfabeta, 2013) hal. 60

[33] Hasan Basri, Penuntun Penyusun Rencana Penelitian dan Penulisan Skiripsi, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001) hal. 43

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) dalam Pembangunan Desa di Desa Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar."

Gambar 2.3 Kerangka Fikir

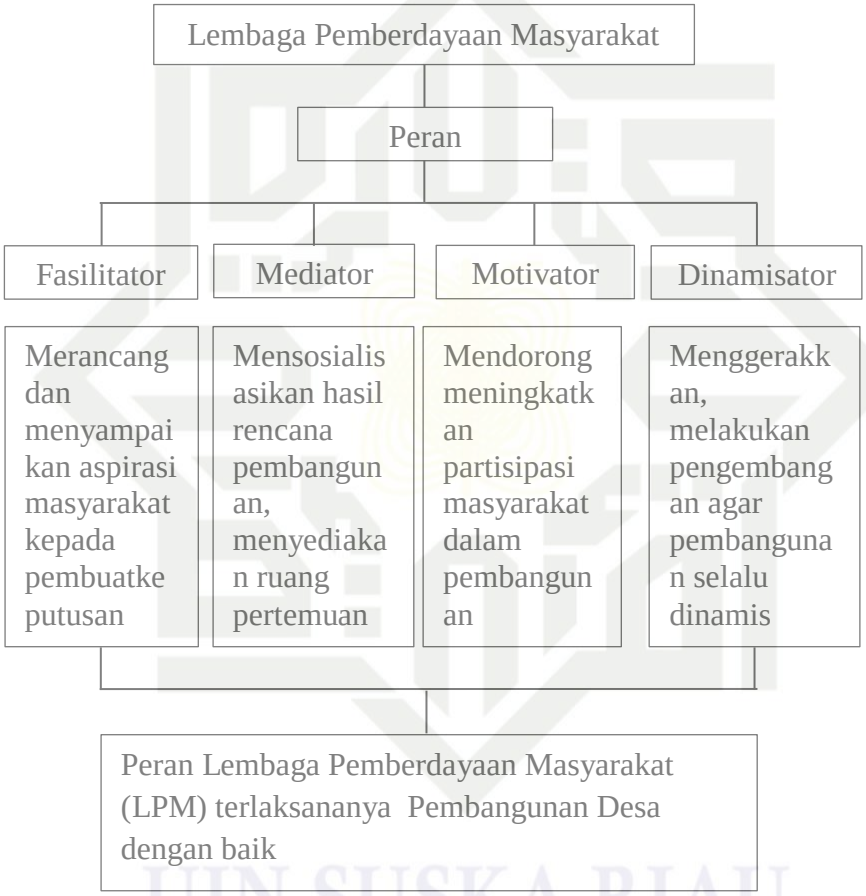


© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

# BAB III
# METODE PENELITIAN

## 3.1 Desain Penelitian

Jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan atau memaparkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fenomena-fenomena yang diangkat dalam penelitian, kemudian data-data tersebut dianalisis untuk memperoleh kesimpulan.

## 3.2 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Adapun yang menjadi lokasi penelitian ini adalah Desa padang Luas kecamatan Tambang, kabupaten Kampar, provinsi Riau.Penelitian di lasksanakan Setelah Melaksanakan Sidang Proposal Pada Bulan Juni 2021 Sampai Dengan Desember 2021

## 3.3 Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan narasumber.
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari lokasi penelitian yang terkait melalui dokumentasi berbentuk laporan- laporan, buku-buku, foitu dan lainnya yang berhubungan dengan masalah penelitian yang sedang diteliti dan dikaji.

## 3.4 Informan penelitian

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latr penelitian, informan dalam penelitian ini berjumlah 6 orang sebagai informan

## 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan menggunakan beberapa meitude, yaitu:

1. Observasi, yaitu meitude pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung ke lapangan. Dalam hal ini observasi ditujukan terhadap kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan fokus permasalahan
2. Wawancara, yaitu peneliti mengajukan pertanyaan langsung kepada informan, terutama yang berhubungan dengan permasalahan yang di teliti. Wawancara yang penulis gunakan yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Peneliti dalam hal ini hanya menyiapkan pertanyaan inti dari permasalahan dan mengembangkan sesuai dengan jawaban narasumber.
3. Dokumentasi adalah mengumpulkan data mengenai hal-hal yang akan diteliti juga berhubungan dengan objek penelitian. Data-data pendukung penelitian yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti serta beberapa data yang diperlukan selama proses penelitian seperti RPJM Desa, data geografis desa, demografi penduduk, dan lain-lain. Dengan dokumen ini memungkinkan bagi peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi senagai penguatan data observasi dan wawancara dalam memeriksa keabsahan data, interpretasi, dan membuat kesimpulan.

## 3.6 Validitas Data

Validitas data merupakan derajat ketepatan antara yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang di laporkan oleh penelitian. Dalam melakukan pemerintah terhadap Data penelitian yang telah didapat, maka di gunakan langkah-langkah untuk menguji keabsahan data atau kesimpulan, dari hasil penelitian dan diperlukan pemeriksaan ulang terhadap data yang telah dikumpul. Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber yaitu menguji nkredibilitas data dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber berbagai cara dan waktu[34].

## 3.7 Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik penelitian kualitatif cara ini, apabila datanya telah dikumpul lalu di klarifikasikan menjadi data kualitatif.Data yang bersifat kualitatif yaitu digambarkan dengan

[34] Sudiyono, metode penelitian kualitatif Dan R/D (Bandung: Alfabeta 2012),H .231

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kata-kata atau kalimat pisah-pisah menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan[35].

Teknik analisis data merupakan teknik atau meitude dalam memproses data menjadi informasi.saat melakukan penelitian kita perlu menganalisis data agar data tersebut mudah dipahami. Teknik analis data dalam pwnelitian kualitatif memiliki beberapa tahapan yaitu.

1. Pengumpulan Data

   Analisis dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, penelitian sudah melakukan analisis namun terasa belum memuaskan, maka peneliti akan mengajukan pertayaa kembali sehingga memperoleh data yang dianggap kredibel[36]

2. Reduksi data

   Mereduksi data berarti merangkum,memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting dan mencari tema dan polanya.data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melalukan pengumpulan data.

3. Data Display

   Data display merupakan kesimpulan informasi tersusun yakni menjadikan data dalam bentuk uraian singkat yang setelahnya ditarik kesimpulan.

4. Penarikan kesimpulan atau varifikasi

   Menarik kesimpulan berdasarkan analisis data yang telah dilakukan untuk menjawab focus penelitian.jadi, setelah peneliti memperoleh data dari lapangan kemudian penelitian susun secara sistematis, selanjutnya data dianalis dengan menggambarkan gejala yang ada dilapangan kemudian data tersebut dianalis sehingga dapatlah ditarik kesimpulannya.

[35] Suharsimi Arikuno,Dasar Evaluasi pendidikan Edisi Revisi(Jakarta:PT Bumi Aksara,2017),H.218

[36] Sugiono.metode penelitian kualitatif dan R/d, (Bandung: Alfabeta,2012),hal.246

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

# BAB IV
# GAMBARAN UMUM

## 4.1 Profil Desa Padang Luas

### 4.1.1 Sejarah Desa Padang Luas

Desa Padang Luas adalah pemekaran dari Desa Tambang, desa ini mulai terbentuk pada tahun 1977 yang pada saat itu dipimpin oleh seorang wali muda yang bernama H. Ahmad. Kemudian pada tahun 1978 desa Padang Luas dimekarkan lagi menjadi dua yaitu desa Padang Luas dan desa Gobah, kemudian pada tahun 1979 wali muda diganti nama menjadi kepala desa, yang pada saat itu dijabat oleh Nazaruddin selama lebih kurang 13 tahun, pada tahun 1993 di adakan pemilihan kepala desa dan yang dipercaya untuk menjabat pada saat itu adalah Jibun.[37]

Kemudian pada tahun 1997 kepala desa atas nama Jibun dinonaktifkan dan digantikan oleh sekretaris desa atas nama Abdul Hamid sebagai pejabat kepala desa sampai dengan tahun 1999. Pada tahun 1999 diadakan lagi pemilihan kepala desa untuk menjabat kepala desa sampai tahun 2008 dan yang terpilih sebagai kepala desa pada saat itu adalah Mansur DT Majo Indo. Setelah habis masa pemerintahannya, beliau digantikan oleh sekretaris desa atas nama Abdul Muis yang memerintah selama lebih kurang 8 bulan.

Dan pada tahun 2009 diadakan lagi pemilihan kepala desa untuk periode 2009-2015 dan yang terpilih pada saat itu adalah Rihmat H. dan pada tahun 2014 kepala desa atas nama Rihmat H mengundurkan diri dengan alasan sakit, kemudian digantikan oleh sektretaris desa yaitu Almaturidi HS. Dan pada tahun 2015 diadakan lagi pemilihan kepala desa untuk periode 2015- 2021 dan yang terpilih pada saat itu adalah Sholihan. Selama pemerintahannya hingga saat ini perkembangan dalam masyarakat mulai dirasakan.

[37] Buku profil Desa Padang Luas tahun 2015

Mengenai penduduk Desa Padang Luas 99,7% masih Homogen dan pertumbuhannya tidaklah terlalu signifikan karena menurut data terakhir pada tahun 2015 berjumlah 2.174 jiwa.[38]

### 4.1.2 Letak Geografis dan Demografis

1. Geografis Desa Padang Luas adalah merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, dengan batas wilayah sebagai berikut:[39]

   a. Sebelah Barat berbatasan dengan wilayah Desa Aursati

   b. Sebelah Timur berbatasan dengan wilayah Desa Terantang

   c. Sebelah Utara berbatasan dengan wilayah Desa Kualu Nenas

   d. Sebelah Selatan berbatasan dengan wilayah Desa Kemang Indah/Gobah

   Desa Padang Luas memiliki luas wilayah 626, 7 Ha2 , jarak ke ibukota kecamatan berkisar lebih kurang 10 km, sedangkan ke ibukota kabupaten berjarak 37 km, lama jarak tempuh ke ibukota kabupaten berkisar 45 menit, dan lama jarak tempuh ke ibukota kecamatan berkisar 15 menit.

   Kondisi iklim yang terjadi di Desa Padang Luas sama halnya dengan iklim yang terjadi di desa-desa yang ada di wilayah Indonesia yang mempunyai iklim tropis yaitu musim kemarau dan penghujan.

2. Pemerintah Desa Padang Luas

   Desa Padang Luas dipimpin oleh kepala desa dan dalam kepengurus desa dibantu oleh perangkat atau aparatur Desa dan Lembaga pemberdayaan masyarakat LPM,kemudian dibentuk pola perangkat desa seperti kepala Dusun,RW, RT, Perangkat kepemudaan dan perangkat desa lainya.

[38] Buku profil Desa Pdang Luas tahun 2015
[39] Ibid,

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 4.1**

**Struktur Organisasi pemerintah Desa Padang Luas**

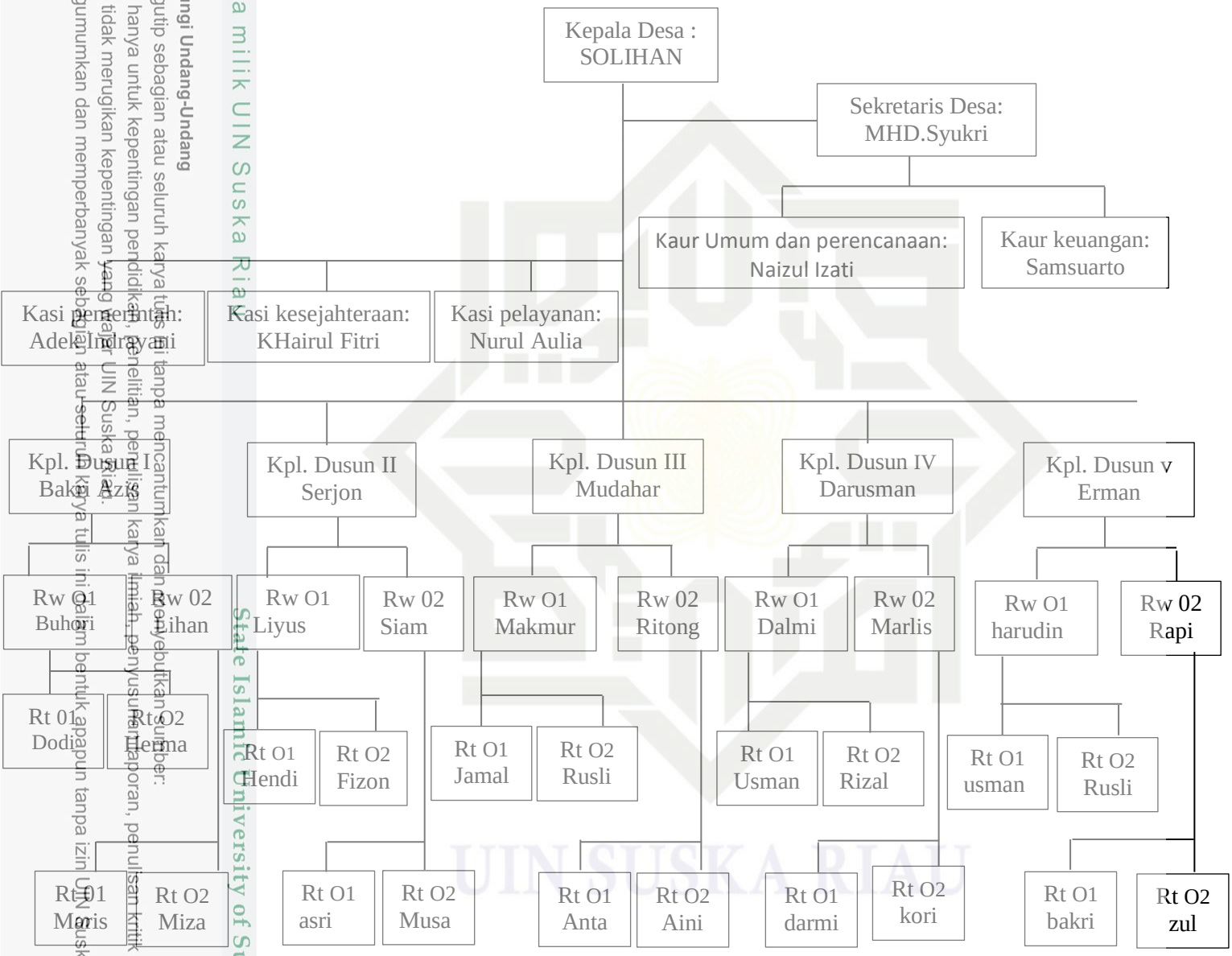


© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Demografis

Jumlah penduduk Desa Padang Luas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar menurut data terakhir tahun 2015 adalah sebanyak 2.174 jiwa yang terdiri dari 505 kepala keluarga[40], penduduk Desa Padang Luas berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.1**

**Jumlah penduduk Desa padang Luas menurut jenis kelamin tahun 2015**

| NO | Jenis kalamin | Jumlah |
|---|---|---|
| 1 | Laki-Laki | 1,098 jiwa |
| 2 | Perempuan | 1,076 jiwa |
| 3 | Jumlah itutal penduduk | 2,174 jiwa |
| 4 | Jumlah kepala keluarga | 505 jiwa |

**Sumber: Data statistic Desa padang Luas Tahun 2015**

Dari tabel diatas dapat diketahui jumlah penduduk Desa Padang Luas berdasarkan jenis kelamin, bahwa dari jumlah penduduk 2.174 jiwa yang tinggal di Desa Padang Luas yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 1,098 jiwa, sedangkan jenis kelamin perempuan berjumlah 1,076 jiwa dari keseluruhan penduduk dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 505 KK.

**4. Sosial Pendidikan**

Pendidikan di Desa Padang Luas terus-menerus mengalami perkembangan, sesuai dengan pasal 31 ayat 1 UUD 1945 yang menyatakan bahwa“setiap warga Negara berhak mendapatkan pendidikan”. Lembaga pendidikan yang ada di Desa Padang Luas terdiri dari lembaga pendidikan agama dan umum, yang terdiri dari Taman kanak-kanak ( TK )Sekolah Dasar Negeri ( SDN )dan Sekolah Lanjutan Pertama (SLTP) untuk bidang pendidikan umum, sedangkan pendidikan agama seperti ibtidaiyah, untuk lebih jelasnya sarana pendidikan yang ada di Desa Padang Luas dapat dilihat pada tabel berikut:

[40] Ibid,

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Tabel 2.2**

**Sarana pendidikan di Desa Padang Luas tahun 2015**

| NO | Jenis sekolah | Negeri | swasta | Jumlah |
|---|---|---|---|---|
| 1 | TK | 1 | - | 1 |
| 2 | SDN | 2 | - | 2 |
| 3 | IBTIDAIYAH | 2 | - | 2 |
| 4 | SLTP | 1 | - | 1 |

**Sumber:Data statistic Desa padang Luas Tahun 2015**

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa sarana pendidikan yang ada di Desa Padang Luas berjumlah 6 buah dengan perincian TK 1 buah, SDN ada 2, buah Ibtidaiyah ada 2 buah, dan SLTP ada 1 buah. Dari sarana pendidikan yang ada, serta di Desa Padang Luas juga terdapat pendidikan atau pengajaran non formal, terutama di pendidikan agama yang diperoleh di mesjid, musholla serta rumah-rumah pengajian yang ada di daerah tersebut.

Adapun tingkat pendidikan yang terdapat pada masyarakat Desa Padang Luas, dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 2.3**

**Tingkat pendidikan masyarakat Desa padang Luas tahun 2015**

| NO | Tingkat pendidikan | Jumlah |
|---|---|---|
| 1 | Putus sekarang | 489 jiwa |
| 2 | Tamat SD | 477 jiwa |
| 3 | Tamat SLTP | 817 jiwa |
| 4 | Tamat SLTA | 516 jiwa |
| 5 | S1/Diploma | 52 jiwa |
| 6 | S2 | 10 jiwa |

**Sumber : Data Statistik Desa Padang Luas tahun 2015**

Tabel diatas menunjukkan bahwa tingkat pendidikan masyarakat Desa Padang Luas sangat beragam ada yang putus sekolah sebanyak 489 jiwa, yang tamat SD sebanyak 477 jiwa, tamat SLTP sebanyak 817 jiwa tamat SLTA sebanyak 516 jiwa, yang S1/Diploma sebanyak 52 jiwa dan untuk lulusan S2 sebanyak 5 jiwa. Dengan melihat data di atas dapat dikatakan bahwa tingkat pendidikan pada masyarakat Desa Padang Luas sudah

cukup memadai serta kesadaran masyarakat terhadap pentingnya untuk sekolah dan menuntut ilmu tergolong cukup tinggi, hal ini dikarenakan sudah banyaknya masyarakat yang tamat sekolah 9 tahun serta ada juga masyarakat yang melanjutkan ke perguruan tinggi, akan tetapi masyarakat yang tidak sekolah, disebabkan kurangnya minat masyarakat tersebut untuk mengikuti pelajaran.

**5. Sosial Ekonomi**

Untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat Desa Padang Luas melakukan berbagai usaha sebagai mata pencahariannya, hal ini dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 2.4**
**Jumlah penduduk Desa Padang Luas Berdasarkan Mata Pencaharian Tahun 2015**

| NO | Mata Pencarian | Jumlah |
|---|---|---|
| 1 | Petani | 933 orang |
| 2 | Buruh | 129 orang |
| 3 | PNS | 25 orang |
| 4 | Pedagang | 167 orang |
| 5 | Tukang | 33 orang |
| 6 | Pensiunan | 7 orang |
| 7 | Swasta | 48 orang |

**Sumber : Data Statistik Desa Padang Luas tahun 2015**

Tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah penduduk Desa Padang Luas berdasarkan mata pencaharian di dominasi kategori petani, hal ini di pengaruhi oleh iklim tropis yang sangat berpengaruh langsung terhadap sistem pertanian dan perekonomian masyarakat Desa Padang Luas. Masyarakat Desa Padang Luas yang bekerja sebagai petani sebanyak 933 orang, serta diikuti oleh masyarakat yang menjadikan buruh sebagai mata pencaharian sebanyak 129 orang, PNS sebanyak 25 orang, sebagai pedagang sebanyak 167 orang, sebagai tukang sebanyak 33 orang, sebagai pensiunan sebanyak 7 orang, dan sebagai pekerja swasta sebanyak 48 orang.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**6. Sosial Keagamaan**

Dalam membangun masyarakat, agama adalah salah satu unsur terpenting yang harus adaa dalam hidup manusia, tanpa agama sulit untuk menciptakan keharmonisan dan kerukunan di antara masyarakat. Adapun agama yang dianut oleh masyarakat Desa Padang Luas adalah agama Islam, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 2.5**
**Jumlah penduduk menurut agama yang dianut tahun 2015**

| NO | Agama | Jumlah |
|---|---|---|
| 1 | Islam | 2.174 jiwa |
| 2 | Kristen | 0 |
| 3 | Katholik | 0 |
| 4 | Hidup | 0 |
| 5 | Budha | 0 |
| | Jumlah | 2.174 jiwa |

**Sumber : Data Statistik Desa Padang Luas tahun 2015**

Dari tabel diatas dapat dikatakan bahwa keseluruhan masyarakat Desa Padang Luas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar yang berjumlah 2.174 jiwa bergama Islam atau dipersentasekan sebanyak 100%.

Dalam menciptakan masyarakat yang beragama sangat dibutuhkan sarana dan prasarana yang mendukung, sehingga dengan memadainya sarana dan prasarana ibadah tersebut dapat memacu minat masyarakat untuk beribadah dan dapat membangun kesadaran masyarakat dalam beragama serta dapat menciptakan masyarakat yang rukun dan harmonis, karena setiap masyarakat sadar bahwa agama Islam adalam agama yang rukun dan cinta akan kedamaian. Di Desa Padang Luas terdapat beberapa sarana ibadah, dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 2.6**
**Sarana ibadah tahun 2015**

| **NO** | **Sarana Ibadah** | **Jumlah** |
|---|---|---|
| **1** | **Masjid** | **4 buah** |
| **2** | **Mushallah** | **9 buah** |
| | **Jumlah** | **13 buah** |

**Sumber : Data Statistik Desa Padang Luas tahun 2015**

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa mesjid berjumlah 4 buah dan mushallah berjumlah 9 buah, sarana dan prasarana ibadah tersebut sudah cukup memadai dalam menunjang kegiatan-kegiatan agama yang terdapat di Desa Padang Luas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

### 4.1.3 Visi dan Misi

**1. Visi**

Visi adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang diinginkan dengan melihat potensi dan kebutuhan desa. Adapun visi Desa Padang Luas adalah: "Kebersamaan dalam membangun demi desa padang luas yang lebih maju dan mandiri".

Rumusan visi tersebut merupakan suatu ungkapan dari suatu niat yang luhur untuk memperbaiki dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan di Desa Padang Luas baik secara individu maupun kelembagaan sehinggga 6 tahun kedepan. Desa Padang Luas mengalami suatu perubahan yang lebih baik dan peningkatan kesejahteraan masyarakat dilihat dari segi ekonomi dengan dilandasi semangat kebersamaan dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan.

**2. Misi**

Selain penyusunan visi juga telah ditetapkan misi-misi yang memuat sesuatu pernyataan yang harus dilaksanakan oleh desa agar tercapainya visi desa tersebut. Visi berada di atas Misi. Pernyataan visi yang kemudian dijabarkan kedalam misi agar dapat dioperasionalkan/dikerjakan. Adapun misi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Memperjuangkan sekitur pendidikan umum dan agama yang bersifat formal dan non formal yang berkualitas.
b. Peningkatan sekitur kesehatan melalui peningkatan fasilitas dan sarana serta penerapan pola hidup keluarga sehat.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Melakukan terobosan dan dan inovasi bagi peningkatan ekonomi masyarakat baik dibidang pertanian, perkebunan dan perikanan serta usaha rumah tangga.

d. Meningkatkan prestasi olahraga, seni budaya dan PKK

e. Peningkatan infrastruktur desa

### 4.1.4 Tugas dan wewenang Kepala Desa

1. Tugas Kepala Desa[41]

a. Menyelenggarakan pemerintahan desa

b. Melaksanakan pembangunan desa

c. Pembinaan kemasyarakatan desa

d. Pemberdayaan masyarakat desa

2. Wewenang Kepala Desa[42]

a. Memimpin penyelenggraan pemerintahan desa

b. Mengangkat dan memberhentikan perangkat desa

c. Memegang kekuasaan pengelolaan Keuangan dan aset desa

d. Menetapkan peraturan desa

e. Menetapkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa

f. Membina kehidupan masyarakat desa

g. Membina ketenteraman dan ketertiban masyarakat desa

h. Membina dan meningkatkan perekonomian desa serta mengintegrasikannya agar mencapai perekonomian skala produktif untuk sebesar-besarnya kemakmuran masyarakat desa

i. Mengembangkan sumber pendapatan desa

j. Mengusulkan dan menerima pelimpahan sebagian kekayaan negara guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa

k. Mengembangkan kehidupan sosial budaya masyarakat des

[41]Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa pasal 26 Ayat 1
[42]Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa pasal 26 Ayat 2

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

l. Memanfaatkan teknologi tepat guna Mengoordinasikan pembangunan desa secara partisipatif.

m. Mewakili desa di dalam dan di luar pengadilan atau menunjuk kuasa hukum untuk mewakilinya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

n. Melaksanakan wewenang lain yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

### 4.1.5 Fungsi dan Wewenang BPD

**1. Fungsi BPD[43]**

a. Membahas dan menyepakati Rancangan Peraturan Desa bersama Kepala Desa

b. Menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat desa

c. Melakukan pengawasan kinerja Kepala Desa

**2. Wewenang BPD[44]**

**a.** Mengawasi dan meminta keterangan tentang penyelenggaraan Pemerintahan Desa kepada Pemerintah

**b.** Desa Menyatakan pendapat atas penyelenggaraan Pemerintahan Desa, pelaksanaan Pembangunan Desa, pembinaan kemasyarakatan Desa, dan pemberdayaan masyarakat Desa

**c.** Mendapatkan biaya operasional pelaksanaan tugas dan fungsinya dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa

### 4.1.6 Adat Istiadat Dan Sosial Budaya

Negara republik Indonesia sangat dikenal dengan keragaman suku dan bangsanya, bahasa adat, dan kebudayaan yang tersebar dari sabang sampai merauke. Begitu juga halnya dengan Desa Padang Luas yang juga terdiri dari berbagai suku seperti :[45]

1. Suku melayu
2. Suku domo
3. Suku piitupang

[43] Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa pasal 55
[44] Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa pasal 61
[45] Buku profil Desa padang Luas tahun 2015

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Suku piliong
5. Dan lain-lain

Sistem kekerabatan atau kekeluargaan di Desa Padang Luas ini adalah berdasarkan garis keturunan ibu (matrinial), sehingga setiap anak dan kemanakan lebih dekat dan akrab dengan ibu dan saudara ibu serta kerabat dari nenek, begitu juga dengan pola persukuan anak yaitu mengikut suku ibu, sehingga seluruh anak akan mengikut suku ibunya.

Bahasa resmi yang digunakan oleh masyarakat Padang Luas adalah bahasa daerah yaitu bahasa Ocu, yang mana menurut orang tua di Desa Padang Luas ini bahasa Ocu adalah pecahan dari bahasa melayu, seperti conituh, ‘’ nak kamano ? ’’ yang artinya adalah ‘’ mau pergi kemana ? ‘’ dan masih banyak conituh yang lainnya.

Selanjutnya menurut adat di Desa Padang Luas anak perempuan mewarisi harta pusaka dari orang tuanya, sebab anak perempuan dianggap sebagai penerus garis keturunan yang berpola matrinial. Desa padang luas terdapat berbagai macam budaya yang melekat pada penduduk diantaranya yaitu :

1. Badikiu

Badikiu [46]adalah semacam puji-pujian dan sanjungan terhadap Rasul yang diungkapkan melalui melodi yang berirama khusus dengan diiringi semacam alat musik tradisional yang disebut dengan gubano, yaitu semacam alat musik yang terbuat dari kulit kambing yang dikeringkan, dan cara menggunakannya adalah dengan cara dipukul, adapun badikiu ini dilaksanakan ketika puasa syawal yang bersamaan dengan hari memuliakan anak yatim di Desa ini, dan juga ketika adanya pesta penikahan, aqiqah dan lain-lain.

2. Upacara kematian

Apabila ada warga yang meninggal dunia, maka warga yang lainnya berbondong-bondong untuk berta’ziah dengan membawa beras satu

[46]Badikiu adalah Bahasa ocu yang berarti semacam puji-pujian ataupun sanjungan terhadap rasul yang diungkapkan melalui melodi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

canting[47] yang dimaksud untuk membantu keluarga yang sedang dilanda musibah kematian, agar nantinya beras yang dibawa ini bisa dimasak dan dimakan bersama ketika akan mengundang warga untuk membaca yasin bersama dirumahnya, sekaligus mendo'akan si mayit agar mendapatkan ampunan dari Allah SWT. De kematian 14 hari kematian sampai 100 hari kematian.

3. Balimau kasai

Tradisi balimau kasai dilakukan dalam rangka ikut bersuka cita ketika menyambut datangnya bulan suci Ramadhan, dimana tradisi ini hampir ada dan terdapat di sebagian besar masyarakat di daerah kabupaten Kampar. Dalam tradisi ini biasanya masyarakat berbondong-bondong menuju tempat yang telah di tentukan yang diiringi dengan dzikir dan disertai dengan sampan hias yang memadati sungai Kampar. Tradisi ini merupakan tradisi yang paling banyak pengunjung dari pada tradisi-tradisi lainnya yang ada di dae[48]rah ini.

4. Ziarah kubur

Tradisi ziarah kubur biasanya dilakukan sebagian masyarakat kabupaten Kampar pada bulan syawal setelah puasa enam, dan ada juga sebagian masyarakat yang melakukan ziarah kubur ketika akan memasuki bulan suci Ramadhan, dalam tradisi ini masyarakat datang berbondongbondong khususnya kaum laki-laki kekuburan dalam rangka membacakan Do'a untuk arwah-arwah kaum muslimin yang telah meninggal, selanjutnya pada waktu tengah hari diadakan makan bersela secara bersama di surau atau masjid.

5. Pulang basamo

Tradisi pulang basamo ini adalah sebuah tradisi yang menggambarkan kebersamaan antar warga masyarakat di Desa Padang Luas, tepatnya yaitu didusun III Pulau Bayur, yang pada acara ini, seluruh warga yang berasal dari dusun III Pulau Bayur baik berada

[47] Canting adalah Bahasa ocu yang berari sebuah takaran yang sekira-kira1/4kg

[48] Pulang Basamo adalah sebuah tradisi yang menggambarkan kebersamaan atau warga masyarakat padang Luas dalam menjaga tali silatumahim

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dirantau orang maupun yang tinggal diluar desa akan diundang untuk datang ke desa dan berkumpul di sebuah surau yang ada di desa ini, dan biasanya akan di adakan acara makan bersama dan memberikan santunan kepada anak yatim dan acara ini diadakan dua hari setelah hari raya idul fitri.

### 4.1.7 Profil Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Desa Padang Luas

**1. Penetapan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Desa Padang Luas Tahun 2021**

Lembaga Pemberdayan Masyarakat (LPM) merupakan perubahan nama dari lembaga ketahanan masyarakat desa (LKMD). Lembaga ini ditetapkan berdasarkan Kebijakan PP No. 32 Tahun 2004 tentang desa. Pada Bab XI terkait Lembaga Kemasyarakatan tertuang bahwa di desa dibentuk lembaga kemasyarakatan yang ditetapkan dengan peraturan desa. Lembaga dimaksud merupakan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM). Lembagakemasyarakatan yang dimaksud mempunyai tugas membantu Pemerintah Desa dan merupakan mitra desa dalam pemberdayaan masyarakat. Ketentuan lebih lanjut mengenai lembaga kemasyarakatan diatur dengan Peraturan Daerah Kabupaten/Kota dengan memperhatikan kondisi sosial budaya masyarakat setempat.

Pembentukan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Desa Padang Luas tertuang dalam Keputusan Kepala Desa Padang Luas pada tangal: 30/03/2018. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Desa Padang Luas terbentuk atas beberapa pertimbangan sebagai berikut:

a. Bahwa untuk Lembaga pemberdayaan masyarakaT (LPM) merupakan partisifasi masyarakat dalam merancang dan melaksanakan pembangunan serta mengendalikan pembangunan pedesaan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Bahwa sebagai sarana komunikasi masyarakat dengan pemerintah dan penerintah dengan masyarakat itu sendiri perlu dibentuk Lembaga pemberdayaan masyarakat (LPM).
c. Bahwa sehubungan maksud diatas dirasa perlu untuk mengangkat Lembaga pemberdayaan masyarakat (LPM).
d. Bahwa mereka yang tercantum dalam daftar lampiran keputusan ini dipandang cakap serta memenuhi serta untuk memangku jabatan sebagai pengurus dan keanggotaan Lembaga pemberdayaan masyarakat (LPM).

Berdasarkan pertimbangan pada poin a, b, c dan d maka dibentuklah Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) dalam surat keputusan kepala Desa Pdang Luas.

Mengenai Peraturan Gubenur Riau No. 79 Tahun 2009 tentang Pedoman Umum Penyelenggaraan oitunomi Desa (Lembaran Negara RI No. 79 Tahun 2009), Keputusan Presiden No. 49 Tahun 2001 tentang Penetapan Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa, Peraturan Daerah Kabupaten Kampar Nomor. 11 Tahun 2007 Tentang Lembaga kemasyarakatan Desa / kelurahan Keputusan Bupati Kampar Nomor. 141/ BPMPD/691 tanggal 18 Desembar tahun 2015 tentang Lembaga Kemasyarakat Desa/Kelurahan, serta Keputusan Bupati Kampar Nomor 34 Tahun 2004 tanggal 10 maret 2004 tentang lembaga kemsyarakatan di desa/ kelurahan, sebagai Pejabat Kepala Desa Padang Luas maka dibentuklah Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) dalam Surat Keputusan Kepala Desa Padang Luas yang ditetapkan pada tanggal 20 afril 2018 di Desa Padang Luas yang ditandatangani oleh pj.kepala desa padang luas Bapak SOLIHAN.

**2. Data Kepengurusan LPM**

Pembentukan kepengurusan LPM dilakukan dengan membentuk penitian pemilihan terlebih dahulu. Calon anggota pengurus diajukan oleh masyarakat yang mewakili itukoh keberagaman seperti itukoh adat, itukoh wanita, itukoh pemuda dan lain-lain melalui ketua RW.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Calon tersebut akan dipilih dan ditetapkan oleh masyarakat melalui musyawarah desa. Nama calon terpilih di tingkat desa diajukan kepada Kepala Desa untuk dilegitimasi oleh Badan Perwakilan Desa (BPD). Nama-nama calon terpilih diajukan kepada desa untuk kemudian dilaporkan ke Forum Komunikasi Asosiasi LPM kecamatan dengan tembusan kepada DPD asosiasi LPM Kabupaten dan kepada Camat Pemberdayaan Masyarakat.

Pengurus Lembaga Pemberdayaan Masyarakat dipilih secara musyawarah dari anggota masyarakat yang mempunyai kemauan, kemampuan serta kepedualian dalam pemberdayaan masyarakat. Susunan dan jumlah pengurus lembaga ditetapkan berdasarkan kebutuhan di desa. Data kepengurusan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa Padang Luas dapat dilihat berdasarkan tabel berikut:[49]

[49] Kantor Desa Padang Luas, Keputusan Kepala Desa Padang Luas Nomor 450/2018/008 tentang Pembentukan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa Padang Luas, (Padang Luas : 2018)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar**

**Struktur kepengurusan LPM Desa Padang Luas**

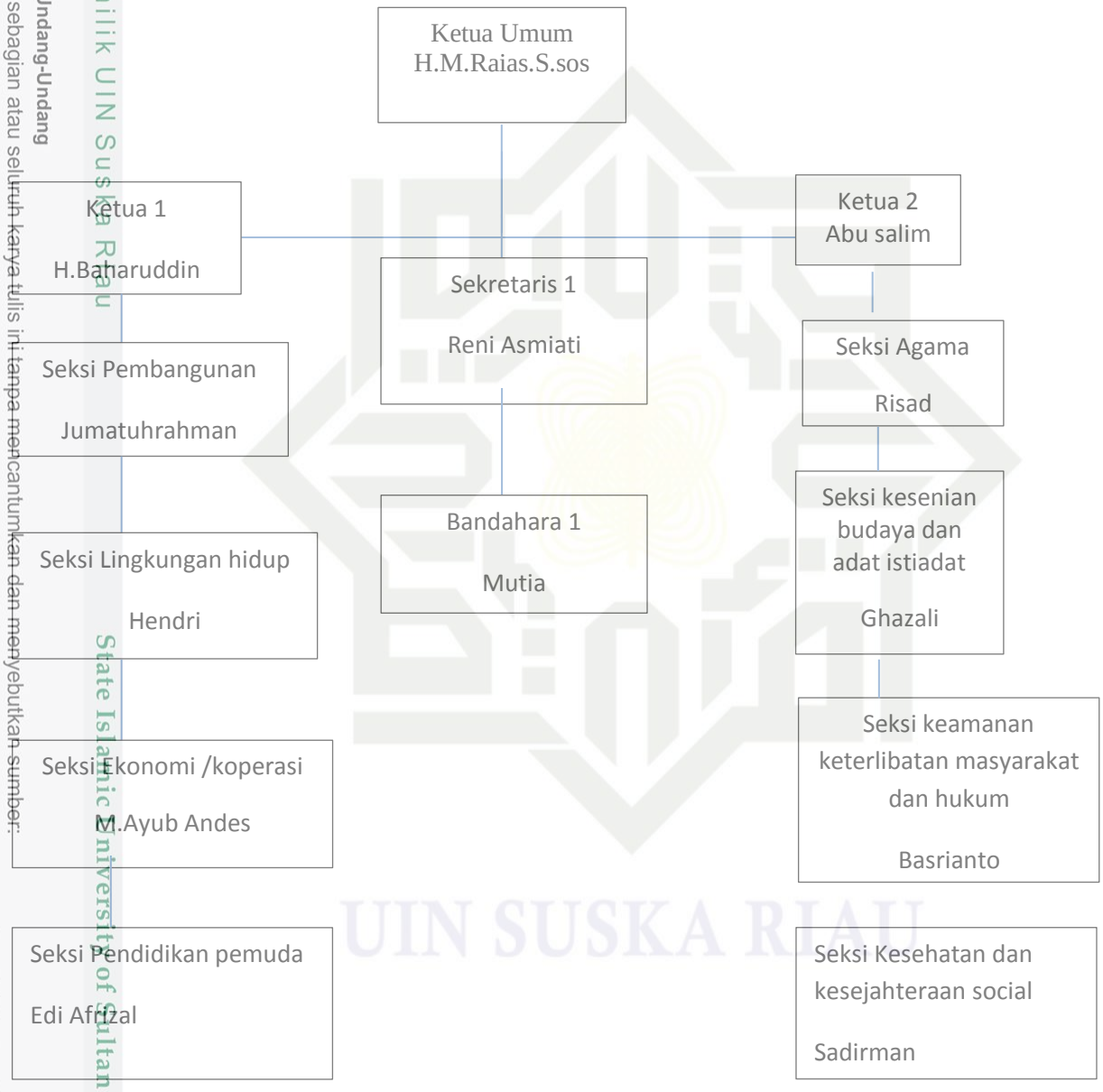


Dari Struktur pengurus LPM di desa dipahami bahwa jumlah pengurus Lembaga pemberdayaan masyarakat (LPM) Desa Padang Luas berjumlah 13 pengurus. Setiap pengurus tersebut bertanggung jawab kepada masyarakat desa dalam membantu pemerintah Desa melakukan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat.masa bakti

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepengurusan selama 5 (lima) Tahun dan dapat dipilih kembali maksimal 1 kali periode berikut.

**3. Visi dan Misi LPM Desa Padang Luas**

**VISI**

a. Meningkatkan partisipasi serta mendorong swadaya goitung royong masyarakat dalam melaksanakan program pembangunan di Desa Padang Luas
b. Menjaga serta memadukan dalam memperjuangan aspirasi rakyat kepada Pemerintah Desa, sehingga tercipta keserasian keselarasan antara masyarakat dengan Pemerintah Desa.
c. Memperkuat kesatuan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) sebagai Mitra Pemerintah Desa dalam pembangunan untuk menuju kemandirian masyarakat serta dalam melakukan pemberdayaan masyarakat.
d. Menjadi salah satu lembaga kemasyarakatan desa yang dipercaya masyarakat desa dalam menampung dan menyelesaikan segala persoalan yang tengah dihadapi masyarakat Desa Padang Luas.
e. Masyarakat mengetahui setiap kegiatan pembangunan yang sedang direncakan dan yang sedang terlaksana di Desa Padang Luas.
f. Mengoptimalisasikan kegiatan pembangunan desa dengan masyarakat untuk kepentingan kebutuhan bersama dengan bekerja sama.

**MISI**

a. Turut serta membangun demokrasi dalam kehidupan masyarakat desa.
b. Menjadi lidah penyambung bagi setiap aspirasi masyarakat desa kepada pembuat keputusan.
c. Menjaga komunikasi, bersikap terbuka dan peduli terhadap segala persoalan yang sedang dihadapi dan berkembang di desa.
d. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) melaporkan kegiatan pembangunan desa kepada masyarakat.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Mengikut sertakan masyarakat di setiap proses kegiatan pembangunan mulai dari pengusulan ide sampai proses akhir kegiatan pembangunan.

f. Melibatkan seluruh masyarakat/unsur kelembagaan masyarakat, dilaksanakan secara swakelola dan lebih mengedepankan potensi desa, masyarakat memiliki hak untuk mendapatkan informasi, melakukan pemantauan dan melaporkan penyelewelangan kegiatan[50].

[50] 5 Hasil Wawancara dengan Bapak Baharuddin (ketua UMUM LPM Desa padang Luas ), pada Tanggal 15 AGUSTUS 2021, di Desa Padang Luas

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# BAB VI
# KESIMPULAN DAN SARAN

## A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Desa Padang Luas Kecamatan Tambang Kabupaten Pangkep dapat disimpulkan bahwa:

1. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat memiliki peran penting dalam keberhasilan setiap pembangunan yang dilakukan di desa, kita ketahui bahwa peran lembaga pemberdayaan masyarakat yaitu membantu pemerintah desa dalam merancang, dan melaksanakan setiap pembangunan yang ada. Namun dilihat dari hasil wawancara dari beberapa informan, peneliti menyimpulkan bahwa Peran Lembaga pemberdayaan masyarakat belum efektif dalam menjalankan tugas dan fungsinya meskipun dari segi pembangunan fisik dan non-fisik sudah ada perubahan.
2. Faktor Penghambat Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pembangunan Desa:
   a. Kurangnya partisipasi masyarakat
   b. Transportasi

## B. Saran Penelitian

1. Bagi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat semoga tetap semangat dan bisa lebih efektif dalam menjalankan peran, tugas dan fungsinya dalam meningkatkan pembangunan di Desa Padang Luas. Serta masyarakat bisa meningkatkan partisipasinya dalam membantu pemerintah desa dan lembaga pemberdayaan masyarakat dalam setiap pembangunan yang dilakukan.
2. Bagi pembaca hasil penelitian ini untuk dapat memberikan kritik dan masukan yang membangun bagi peneliti.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian masalah peran lembaga pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan desa

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mampu mencari informasi yang akurat melalui sumber-sumber atau informasi yang benar-benar mengetahui apa yang akan diteliti dan melakukan observasi secara langsung ke lapangan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

# DAFTAR PUSTAKA

Arif Zainudin, "Pembangunan dan Mekanisme Sistem Perencanaan (Studi Kasus Desa Pengabean dan Desa Karanganyar)", Jurnal Ilmu Pemerintahan, Vol. 3, No. 1, ISSN: 2528-0724 (Tegal: Universitas Pancakti,2018)

Bagong, Suryanto J.Dwi Narwoko, 2004. Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan,

Chizon, ddk, pembangunan perdesaan dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat,(Bogor.IPB Press,2010),

Chusnul Chotimah dkk, "Efektivitas Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa dalam Pelaksanaan Pembangunan Desa Bululawang", Jurnal Civic Hukum, Vol. 4, No. 2, P-ISSN 2623- 0216 E-ISSN 2623-0224 (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2019)

Denny Nofriansyah, Analisis Kinerja Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan(jokjakarta: Deepublish,2018),

Deny Nofriansyah, penelitian kualitatif:Analisis kinerja Lembaga pemberdayaan masyarakat kelurahan,(jokjakarta:Deepublish,2018),

Depertement Pendidikan Nasional Balai Pustaka, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi ketiga, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002)

Edy Topo Ashari dan Desi Fernanda , Membangunan Kepemerintahan yang Baik, (Jakarta; LAN-RI, 2001)

Hasan Basri, Penuntun Penyusun Rencana Penelitian dan Penulisan Skiripsi, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001)

Hasyemi Rafsanzani dkk, "Kemitraan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa Dengan Kepala Desa Dalam Perencanaan Pembangunan Desa (Studi Kasus di Desa Sumber Ngepoh Kecamatan Lawang Kabupaten Malang)", Jurnal Administrasi Publik (JAP),VoLi, No.4, (malang:UB)

Hendropuspito (2007) dan Narwoko & Suryanto,

Juliana, peran Lembaga pemberdayaan Masyarakat (LPM)dalam pembangunan di kelurahan Tanjung pinang kota,e-Journal (Tanjung pinang: Universitas Negeri Maritim Raja Ali Haji,2015)

Mia anninda kirana,skripsi:peran Lembaga pemberdayaan masyarakat (LPM) sebagai mitra pemerintah Desa dalam pembangunan partisifatif (studi kasus

di Desa petaling kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin),(sumatera selatan:Universitas sriwijaya,2018)

Peraturan Daerah Kota Jambi Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 46 Tahun 2002 Tentang Pedoman Pembentukan Rukun Tetangga Dan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat

Peraturan Menteri Dalam Negari 5 tahun 2007 tentang pedoman penataan Lembaga kemasyarakatan

Pip Jones, pengantar Teori-Teori sosial: Dari Fungsionalisme Hingga post-modernisme,(Jakarta: Yayasan pustaka obor Indonesia,2009)

Rivai, Veithzal, 2004. Sistem yang tepat untuk menilai kinerja karyawan (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada)

Sarlito Wirawan Sarwono, Teori-teori Psikologi Sosial, (Jakarta: Rajawali Press), 2015

Soerjono Soekanto, Sosiologi Suatu Pengantar, (Jakarta: PT. Rajawali, 1990)

Soerjono Soekanto, Teori Peranan, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002)

Sri Handini dkk, Pemberdayaan Masyarakat Desa dalam Pengembangan UMKM di Wilayah Pesisir, (Gayungan, Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2019)

Sudiyono, metode penelitian kualitatif Dan R/D (Bandung: Alfabeta 2012)

Sugino, Metode Penelitian Kualitati f, Kuantitatif dan (Mixed Metode), (Bandung: Alfabeta, 2013)

Sugiono.metode penelitian kualitatif dan R/d, (Bandung: Alfabeta,2012)

Suharsimi Arikuno,Dasar Evaluasi pendidikan Edisi Revisi(Jakarta:PT Bumi Aksara,2017)

Syabkani HR, Pembaharuan Kabupaten, (Jakarta: Pembaharuan Press, 2004)

UU No. 6 Tahun 2014, op.cit

UU No. 6 Tentang Desa

Wulan Ayuningtyas Agustin, "Peran Fasilitator dalam Pemberdayaan Masyarakat pada Program Penataan Lingkungan Permukiman Berbasis Komunitas", Jurnal Sosiologi Dilema, Vol. 32, No. 1, ISSN 0215-9635, ( Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2017), hal. 70 25 UU No 6 Tahun 2014,

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Buku profil Desa Padang Luas tahun 2015

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa pasal 26 Ayat 1

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa pasal 26 Ayat 2

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa pasal 55

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa pasal 61

Kantor Desa Padang Luas, Keputusan Kepala Desa Padang Luas Nomor 450/2018/008 tentang Pembentukan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa Padang Luas, (Padang Luas : 2018)

Hasil Wawancara dengan Bapak Baharuddin (ketua UMUM LPM Desa padang Luas ), pada Tanggal 15 AGUSTUS 2021, di Desa Padang Luas

Dari Hasil Observasi lapangan Langsung Ke Lokasi Penelitian,didesa Padang luas kecamatan tambang

Hasil Wawancara dengan sekretaris desa bapak M.Sukri Pada 5 September 2021,didesa Padang luas kecamatan tambang

Hasil Wawancara dengan Bapak H.M Rais S.sos selaku ketua umum LPM 2 Oktober 2021),didesa Padang luas kecamatan tambang

Hasil Wawancara dengan Bapak Ghazali selaku anggota LPM 15 September 2021,didesa Padang luas kecamatan tambang

Hasil Wawancara dengan bapak Jumaturrahman Selaku Anggota LPM 10 September 2021,didesa Padang luas kecamatan tambang

Hasil Wawancara dengan bapak H.Baharuddin Selaku Anggota LPM 20 Oktober b2021,didesa Padang luas kecamatan tambang

Hasil Wawancara dengan ibu Amrina selaku masyarkat 12 Oktober 2021,didesa Padang luas kecamatan tambang

Hasil Wawancara dengan bapak H.M Rais S.sos Selaku Ketua Umum LPM 2 Oktober 2021,didesa Padang luas kecamatan tambang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DOKUMENTASI PENELITIAN

**Dokumentasi saat dan setelah wawancara dengan bapak H.M Rais S.sos,selaku ketua umum LPM Desa Padang Luas 2 Oktober 2021**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Dokumentasi saat dan setelah wawancara dengan bapak M.Sukri selaku kepala Desa Padang Luas,pada tanggal 5 September 2021**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

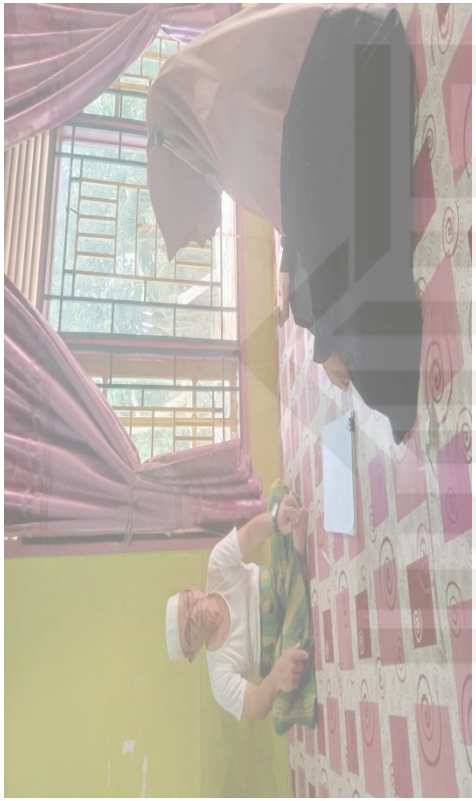

Dokumentasi saat dan setelah wawancara dengan bapak Ghazali selaku anggota LPM dibidang adat istiadat,Desa Padang Luas pada tanggal 15 September 2021

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dokumentasi saat setelah wawancara dengan bapak Jumaturrahman selaku anggota seksi pembangunan,desa Padang Luas pada tanggal 10 September 2021

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Dokumentasi saat setelah wawancara dengan bapak H.Baharuddin selaku ketua LPM 1,,pada tanggal 10 Oktober 2021**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Dokumentasi saat setelah wawancara dengan ibu Amrina, anggota masyarakat LPM perempuan pada tanggal 12 Oktober 2021**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR

# KECAMATAN TAMBANG

ALAMAT JALAN RAYA PEKANBARU - BANGKINANG KM. 29 - SUNGAI PINANG

KODE POS 284E

## REKOMENDASI

Nomor : 070/Kessos/ 2013

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Berdasarkan Surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar Nomor : 070/BKBP/2021/710, Tanggal 01 November 2021. Camat Tambang Kabupaten Kampar dengan ini memberi Rekomendasi / izin kegiatan kepada :

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | **FITRIANI.** |
| Nomor Mahasiswa/NIM | : | **11740124097.** |
| Universitas | : | **UIN SUSKA RIAU** |
| Program Studi | : | **PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM** |
| Jenjang | : | **S1** |
| Alamat | : | **PEKANBARU** |
| Judul Penelitian | : | **PERAN LEMBAGA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (LPM) DALAM PEMBANGUNAN DESA DI DESA PADANG LUAS KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR** |
| Lokasi | : | **DESA PADANG LUAS KECAMATAN TAMBANG** |

Dengan ketentuan sebagai berikut :

Tidak melakukan kegiatan / Penelitian yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan penelitian / pengumpulan data.

Pelaksanaan Kegiatan kegiatan / Pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian Rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan seperlunya, dan tetap menerapkan Protokol Kesehatan Covid-19.

Di Keluarkan di Sungai Pinang
Pada tangggal 01 Oktober 2021

PLAK CAMAT TAMBANG
KASI KESSOS

**KHAIRUL SYAFRI, S.Pd. M.H**
NIP : 19690620 199103 1 004

**Tembusan disampaikan kepada Yth :**

1. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
2. Kepala Desa Padang Luas
3. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web: https://fdk.uin-suska.ac.id/ email: fdk@uin-suska.ac.id

B-8533/Un.04/F.IV/PP.00.9/07/2021 Pekanbaru, 24 Agustus 2021
Biaya
1 (satu) Exp
Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan**
**Pelayanan Terpadu Satu Pintu**
**Propinsi Riau**
**Di**
**Pekanbaru**

***Assalamu'alaikum wr. wb.***

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

| | | |
|---|---|---|
| N a m a | : | **FITRIANI** |
| N I M | : | **11740124097** |
| Semester | : | IX (Sembilan) |
| Jurusan | : | Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) |
| Pekerjaan | : | Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau |

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

**"PERAN LEMBAGA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (LPM) DALAM PEMBANGUNAN DESA DI DESA PADANG LUAS KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR"**

Adapun sumber data penelitian adalah:

**"DESA PADANG LUAS KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR."**

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
a.n. Rektor,
Dekan,

**Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A**
**NIP.19811118 200901 1 006**

Tembusan :
1. Yth. Rektor UIN Suska Riau
2. Mahasiswa yang bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

# PEMERINTAH PROVINSI RIAU

## DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **P E K A N B A R U**
**Email : dpmptsp@riau.go.id**


# REKOMENDASI

**Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/43329**

TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET**
**DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

**1.04.02.01**

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B.5833/Un.04/F.I/PP.00.9/07/2021 Tanggal 24 Agustus 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

| | | |
|---|---|---|
| 1. Nama | : | FITRIANI |
| 2. NIM / KTP | : | 11740124097 |
| 3. Program Studi | : | PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | DUSUN LL PULAU TENGAH |
| 6. Judul Penelitian | : | PERAN LEMBAGA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (LPM) DALAM PEMBANGUNAN DESA DI DESA PADANG LUAS KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR |
| 7. Lokasi Penelitian | : | DESA PADANG LUAS KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dan ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sepertunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 30 Agustus 2021

Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Menajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI RIAU

**Tembusan :**
**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar
   Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan


UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR

# BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JALAN TUANKU TAMBUSAI TELP. (0762) 20146

BANGKINANG KOTA

Kode Pos : 2841

## REKOMENDASI

Nomor : 070/BKBP/2021/710

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/43329 tanggal 31 Agustus 2021, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada:

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | **FITRIANI** |
| NIM | : | 11740124097 |
| Universitas | : | UIN SUSKA RIAU |
| Program Studi | : | PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM |
| Jenjang | : | S1 |
| Alamat | : | PEKANBARU |
| Judul Penelitian | : | **PERAN LEMBAGA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (LPM) DALAM PEMBANGUNAN DESA DI DESA PADANG LUAS KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR** |
| Lokasi | : | **DESA PADANG LUAS KACAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR** |

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset, pra riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang
pada tanggal 01 November 2021

an. **KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR**
Kabid. Ideologi, Wawasan Kebangsaan,
Dan karakter bangsa,

**ONNITA, SE**
Penata Tk. I
NIP. 19661009 198803 2 003

Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

1. Sdr. Camat Tambang Kabupaten Kampar.
2. Kepala Desa Padang Luas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.
3. **Dekan fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN suska riau di Pekanbaru.**
4. Yang Bersangkutan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## RIWAYAT HIDUP PENULIS

**Fitriani,** Lahir di Parit baru pada tanggal 28 September 1998. Anak Pertama dari Tiga Bersaudara, dari pasangan ayahanda, Abuzar dan Nurazizah. Pendidikan Formal yang ditempuh oleh penulis adalah SD Negri 027 Parit baru, Kampar, Riau, lulus pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan pendidikan di Pesantren Al- Hidayah Kampar lulus tahun 2014 , Setelah menyelesaikan pendidikan Mtsn Ponpes, penulis melanjutkan pendidikan di SMA AL- Huda lulus tahun 2017 Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke UIN Suska Riau dari Tahun 2017 Mengambil Jurusan Pengembangan Masyarkat Islam dan Sebagai tugas akhir perkuliahan penulis melaksanakan penelitian dengan judul ***"PERAN LEMBAGA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (LPM) DALAM PEMBANGUNAN DI DESA PADANG LUAS KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPA".*** Penulis dinyatakan lulus pada sidang munaqasyah tanggal 23 Desember 2021 Jurusan Pengembanagn Masyarakat islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan IPK terakhir 3.29 (Sangat Memuaskan) dan berhak menyandang gelar Setrata Satu (S1)